


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

17 Maret 2014
NO. 11 TAHUN L

16 Halaman

energia

weekly



MarketUpdate

Structural Integrity

Belakangan ini, istilah *structural integrity* (keandalan struktural) sering terdengar dalam berbagai pemberitaan hilangnya pesawat Malaysian Air MH370. Istilah ini merujuk pada pertanyaan tentang kehandalan struktural pesawat, karena MH370 hingga pekan lalu sulit ditemukan. Selain pesawat, istilah *structural integrity* banyak digunakan di bidang lain, seperti perkapalan, kilang, tangki timbun, pipa transmisi *crude* hingga pengelolaan reaktor nuklir.

Bagi pasar keuangan, istilah *structural integrity* menggambarkan tingkat keandalan sistem keuangan dan keandalan sistem pasar uang untuk berjalan secara efisien, dipercaya dan berkesinambungan. Seperti diketahui, semakin terintegrasinya perekonomian antar negara dan pasar uang global, gangguan atau kegagalan ekonomi satu wilayah dapat secara cepat memporak-porandakan tatanan yang sudah berjalan. Atau memiliki dampak sistemik, baik pada perekonomian wilayah itu sendiri atau meluas ke ekonomi kawasan lain.



Bagaimana dengan Indonesia? keandalan struktural Indonesia masih diakui oleh pelaku ekonomi dunia. Indonesia dipandang sebagai tujuan investasi pilihan karena memiliki keandalan struktural bidang ekonomi dan bisnis di tengah ekonomi global yang tidak pasti, terutama di Ukraina, Suriah, dan Venezuela. Sejalan dengan itu, minggu ini salah satu lembaga pemeringkat internasional (*rating agency*) juga berada di Indonesia untuk menemui institusi pengambil kebijakan keuangan, perbankan serta para pelaku bisnis kunci negara ini. Pertanyaan seputar kebijakan valas, PSO, tata kelola (*governance*), rezim ekspor komoditas, perpajakan, moneter dan fiskal, semua bertujuan untuk meyakinkan bahwa integritas struktural makro dan mikro Indonesia memang kuat.

Sementara bagi korporasi, kehandalan dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis yang komprehensif menjadi tolak ukur pelaku pasar memandang perusahaan sebagai tujuan investasi. Aspek strategi pertumbuhan yang sudah mempertimbangkan faktor eksternal, strategi pendanaan jangka pendek dan panjang yang tepat untuk pengembangan perusahaan, hingga konsistensi pengembangan dalam sektor andalan guna daya saing perusahaan.

Dalam beberapa pertemuan Fungsi Investor Relations dengan komunitas ekonomi internasional, Pertamina dinilai sebagai salah satu pelaku bisnis kunci Indonesia serta pelaksana kebijakan Pemerintah di sektor energi, sehingga menjadi acuan bagi menilai industri serta ketahanan ekonomi dalam negeri. Namun lebih jauh, juga penting bagi Perseroan untuk menunjukkan keandalan struktural kita dalam menunjang ketahanan energi di Tanah Air. Ekspansi bisnis yang konsisten, terencana, dan realistis adalah kunci bagi penilaian *structural integrity* Pertamina. •

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya berbincang dengan President Lubrizol Additives Dan Sheeds (kanan) dan Wakil Presiden Sales Lubrizol Additives John Pilley (kiri) di sela Konferensi Pertamina Lubricants Conference 2014, di Bali.

Pertamina Lubricants Conference 2014 : Sinkronisasi Pengembangan Pelumas dan Teknologi Permesinan

Untuk pertama kali, Pertamina mengadakan Pertamina Lubricants Conference. Jawaban atas perkembangan teknologi permesinan terkini yang harus diimbangi dengan pengembangan pelumas.

JAKARTA - Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya membuka *Pertamina Lubricants Conference* 2014 yang berlangsung di Pan Pacific Nirwana Bali Resort, pada (7 – 8/3). Konferensi yang baru pertama kali diadakan ini merupakan ajang pertemuan antara produsen, konsumen,

akademisi, peneliti, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Hanung Budya, perkembangan teknologi permesinan yang pesat menuntut pengembangan pelumas yang cepat pula. Ada tiga faktor yang mendorong hal tersebut, yaitu penghematan bahan bakar, pengurangan emisi gas buang dan peningkatan *engine (equipment durability)*. “Agar mencapai tujuannya, perkembangan teknologi ini juga harus disertai dengan pengembangan pelumas yang tepat,” ujar Hanung.

Karena itu, ia berharap forum konferensi ini bisa ber-

lanjut menjadi ajang tahunan seperti misalnya konvensi IPA atau konvensi LPG sedunia. “Forum seperti ini belum ada. Kita punya beberapa konvensi, tetapi forum khusus untuk pelumas dan BBM belum ada. Saya pikir ajang seperti ini bagus untuk saling berbagi pengalaman, baik implementasi masalah-masalah di lapangan yang bisa kita selesaikan bersama,” kata Hanung.

Hanung menambahkan, dengan kualitas dan harga yang relatif sama, maka yang dibutuhkan oleh konsumen adalah *technical support*. “Dengan adanya *technical support*, maka pengoperasian

sebuah unit produksi atau peralatan akan menjadi efisien. Dan produsen pun bisa menekan biaya operasi. Itulah keinginan kami,” lanjut Hanung.

Sementara Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants Supriyanto DH menegaskan, dengan status baru sebagai anak perusahaan, Pertamina Lubricants ingin menegaskan komitmen maksimal dalam pengembangan *lubricants*.

Konferensi dua hari tersebut diisi dengan presentasi dari CEO dan President Lubrizol Additives Dan Sheeds, akademisi, lembaga riset, dan wakil konsumen, dan Pertamina Lubricants. • URIP

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inovasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

	CUSTOMER FOCUSED
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menetapkan Komitmen Pelayanan
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Memahami Kebutuhan Pelanggan
Kepemimpinan Technical Staff	Membangun dedikasi untuk memberikan pelayanan

POJOK MANAJEMEN

PRESIDEN DIREKTUR PT PERTAMINA LUBRICANTS
SUPRIYANTO DH

No. 11 2
Tahun L, 17 Maret 2014

DARI NATIONAL PLAYER MENUJU GLOBAL PLAYER



PENGANTAR REDAKSI :

Pertamina Lubricants menggelar acara yang cukup besar dengan tajuk Pertamina Lubricants Conference 2014 di Bali, 7 – 8 Maret 2014. Acara ini menjadi ajang pertemuan antara Pertamina Lubricants selaku produsen pelumas dengan konsumen, akademisi, peneliti dan industry lainnya. Berikut petikan dari sambutan **Presiden Direktur PT Pertamina Lubricants Supriyanto DH** yang menggambarkan bisnis Pertamina Lubricants.

Market Leader di Pasar Domestik

Pertamina Lubricants Conference 2014 merupakan konferensi pertama mengenai pelumas yang dengan melibatkan Pertamina, *key customer*, peneliti dan industri pendukung pelumas. Ke depannya, kami berharap konferensi ini bisa menjadi acara rutin tahunan yang semakin besar.

Konferensi ini dimaksudkan untuk menegaskan kembali komitmen Pertamina kepada konsumen. Tidak hanya *support* bisnis, tetapi memberikan kontribusi secara aktif untuk bisa menciptakan *added value*, seperti meningkatkan efisiensi.

Visi yang kuat, didukung *values* kami, *core competency*, sesungguhnya adalah *long term commitment* bisnis Pertamina. Penguasaan bisnis *lubricants* di pasar domestik akan membawa kami menjadi *global player*. Sebagai *market leader* di pasar domestik, kami ingin menjadi *global player*.

Yes, we still long way to go. Penguasaan *market* domestik ini tentunya harus ditopang dengan penguasaan teknologi yang digunakan oleh konsumen, baik pada segmen otomotif maupun industri dan marine. Tentu juga penguasaan dan pengembangan SDM yang dimiliki Pertamina Lubricants menjadi unsur utama untuk mencapai cita-cita tersebut.

Memperkuat Pasar Overseas

Sejak 4 atau 5 tahun yang lalu, kami memulai dengan bisnis *overseas*. *Alhamdulillah*, *acceptance* dari negara-negara lain sangat luar biasa. Inilah yang membuat kami mampu memasuki pasar pelumas di 25 negara. Bermodalkan hal itu, kami yakin bisa menjadi pemain global yang akan meningkatkan *operational excellence* kami, dan kembali bisa menambah *added value* bisnis.

Di beberapa negara kami fokus untuk mengembangkannya, terutama negara-negara dengan kualitas *requirement quality product* yang tinggi. Di antaranya Australia, Jepang, dan Singapura (khusus di marine). Bahkan kami juga sudah sampai kepada negara-negara Eropa dan Afrika.

Perkembangan yang terbaru adalah kami akan mempunyai fasilitas produksi dan *marketing* yang ada di Thailand. Kami harap 3 atau 4 bulan lagi kami sudah mampu 'mengakuisisi' perusahaan di sana. Dan itu akan menjadi basis kami untuk produksi dan mensuplai ke wilayah Indochina. Yang sedang *on going process* adalah berpartner di China. Kami akan *follow up progress* atau bisa mempunyai fasilitas produksi dan basis *marketing* di China.

Menuju Top 15

Dalam menjalankan bisnis pelumas, kami memiliki target untuk menjadi *global player*. Kami menargetkan, tahun 2018

adalah menjadi *Top 15 Lubricants Player*. Sesungguhnya dunia ini terbagi menjadi 3 tier pasar *lubricant*. *Tier* nomor 1, 2 dan 3. Kami mencoba menjadi Top 20 atau Top 15 *global player* di Tier 3. Begitu kita akan masuk ke sana, salah satu ukurannya adalah volume penjualan mencapai 700.000 sampai 800.000 KL. Sekarang kami sudah menjual 585.000 KL.

Tidak Melupakan Pasar Domestik

Meskipun kami sedang menuju ke pasar global, tetapi melayani pasar domestik tetap akan menjadi tumpuan utama karena sesungguhnya bagi kami melayani konsumen domestik merupakan sebuah kebanggaan karena bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Bagi kami melayani konsumen adalah sebuah *long term commitment*, dimana ada 2 hal utama yang akan kami perhatikan. *Pertama*, menjadi bagian yang berkontribusi aktif dan turut serta menciptakan nilai tambah bagi konsumen. *Kedua*, kami bisa tumbuh bersama, berkembang bersama, dan berhasil bersama dengan konsumen.

Karena itu, kami harus *men-deliver value* yang menjadi satu-satunya kata kunci yang harus bisa diciptakan, di-*create* dan kami berikan kepada konsumen.

Bukti keunggulan yang dimiliki Pertamina dalam memberikan nilai tambah kepada konsumen. *Pertama*, Pertamina satu-satunya perusahaan domestik di Indonesia yang berkomitmen secara aktif mengembangkan *research and development*. Alasannya, sesungguhnya pelumas bukan sekadar produk asal jadi, tetapi produk hasil teknologi. *Kedua*, Pertamina juga satu-satunya yang memiliki PEMAP atau sekarang disebut *Oil Clinic*. *Oil Clinic* menjadi layanan utama kami kepada konsumen. Kami melakukan analisa *performance* mesin melalui analisa *used oil*. Dan ini diberikan secara *free of charge*.

Ketiga, Pertamina juga satu-satunya perusahaan produsen pelumas yang berkomitmen penuh untuk tumbuh dan maju bersama melalui ILMA, yaitu *Integrated Lubrication Management Academy*. Akademi ini kami dedikasikan untuk *sharing knowledge, training, up grading knowledge*, tidak hanya untuk internal Pertamina Lubricants, tetapi juga kepada *customer* kami. Sebagai gambaran, dari tahun 2010 sampai 2013, kami sudah meng-*occupy* ILMA ini lebih dari 450 perusahaan dengan jumlah lulusan lebih 7.600 orang.

Pada sisi fabrikasi, kami mempunyai tiga *Lube Oil Blending Plant* (LOBP) di Jakarta, Cilacap dan Surabaya dengan kapasitas 580.000 sampai 600.000 KL per tahun. LOBP di Gresik/Surabaya sudah jadi, dan LOBP di Jakarta *on going process* untuk dimodifikasi meng-*apply* teknologi yang kami sebut *automatic batch blending* dan *inline blending*. Fasilitas ini menjadikannya termmodern di Asia Tenggara. Kami berharap akhir Desember 2014 ini LOBP Jakarta akan bisa selesai.

Dengan *improvement* dari sisi manusia, pabrik dan produksi, maka Pertamina Lubricants akan berlari kencang menjadi pemain penting dalam bisnis Pelumas.

Walaupun PT Pertamina Lubricants baru melangkah mandiri, namun kami optimistis dengan *size* bisnis yang ada bisa juga menggambarkan bahwa kami adalah perusahaan yang besar dan bonafid. Dari sisi *finance* kami sudah mencapai sekitar 1,3 billion USD. •URIP

Kabut asap yang menyelimuti wilayah Riau selama dua bulan terakhir, menggugah reaksi banyak pihak. Dari kalangan pemerhati lingkungan, kesehatan dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia maupun negara tetangga. Setiap tahun, kabut asap senantiasa menyelimuti langit Riau, akibat aksi pembakaran hutan. Awalnya dianggap sebagai rutinitas yang bisa dikendalikan. Tetapi kejadian kali ini, sudah pada tahap sangat memprihatinkan.

Kualitas udara sudah berisiko bagi manusia yang menghirupnya. Kandungan oksigen murni di udara kian menipis, dihantam CO² dan metan yang terus meningkat. Sedikitnya 49.000 orang menderita infeksi pernafasan. Idealnya, masyarakat Riau harus segera dievakuasi. Tetapi apa daya, upaya untuk merelokasi ke wilayah dengan udara yang lebih bagus relatif sulit. Karena kabut asap sudah menyebar hingga ke sebagian wilayah Sumatera Bagian Barat dan Utara, bahkan ke Singapura dan Malaysia.

Larangan untuk keluar rumah dan mengurangi aktifitas luar ruang, tak mampu membendung masyarakat yang sudah tak berdaya menghadapi keadaan ini. Sampai kapan mereka harus bertahan terus di rumah. Mengenakan masker di luar ruangan saja, hanya bisa bertahan maksimal 1 jam. Terasa begitu tidak adilnya penanggulangan bencana asap yang seolah dianggap hal sepele.

Gerakan solidaritas Riau pun bermunculan. Kicauan tentang Riau menjadi *trending topic* di jejaring sosial lewat #Save Riau dan #Melawanasap. Sebagian besar mempertanyakan penanganan yang tidak serius dan berlarut-larut hingga kabut asap sudah begitu tebalnya mengotori langit di Riau. Seharusnya kabut asap Riau ditangani ASAP (*As Soon As Possible*) atau secepat mungkin.

Kebakaran hutan di Riau bukanlah peristiwa yang terjadi karena ketidak-sengajaan. Tetapi menurut sejumlah pengamat lingkungan, merupakan kejadian yang terus diagendakan oknum tertentu untuk membuka lahan perkebunan. Tindakan tegas selama ini tak pernah menyentuh otak pembakaran hutan. Hukum hanya menyentuh pelaku di lapangan sekilas kuli-kuli pembakar hutan yang dipekerjakan.

Mencari siapa yang salah, ibarat menebak ayam atau telur yang terlebih dahulu diciptakan. Namun dari peristiwa ini, menjadi pembelajaran bagi kita semua. Ketika melihat suatu tindakan yang tidak benar terjadi di lingkungan kerja, harus segera diingatkan dan dihentikan saat itu juga. Karena pembiaran dan sikap apatis, justru mendorong perilaku tidak benar tersebut sebagai hal biasa, yang kelak menjadi gunung es dan sulit untuk dihentikan. •

Potret Keselamatan Kita Tahun 2013

Alhamdulillah, RKAP-2013 telah kita selesai-laksanakan dengan sukses. Perusahaan tercinta menorehkan *revenue* tertinggi dalam sejarah, menghasilkan laba bersih Rp. 32,05 triliun dan ujungnya, semua kita menikmati bonus @ 3 X BS. Satu hal yang telah kita rencana-targetkan, kita monitor, kita kendalikan (sekali pun dengan pemotongan anggaran pada kuartal-3, kecuali HSE) dan kita realisasikan dengan penuh tanggung jawab. Satu siklus PDCA yang *closed-loop*, dengan *output* sesuai ekspektasi & tujuan bersama. Maka layaklah apabila BOD dalam *Town Hall Meeting* yang diadakan 26 Februari 2014 lalu membuat selebrasi atasnya *by reducing silo mentalism* yang masih kentara.

Bagaimana dengan kontribusi aspek keselamatan atas perolehan laba Persero? Barangkali bisa kita tarik dari *lagging factor* atas dua hal utama yang menjadi ukuran keberhasilan keselamatan perusahaan. Yaitu, tidak adanya kecelakaan fatal (*Number of Accident / NOA*) dan frekwensi *rate* kecelakaan (TRIR).

1. NOA

Kecelakaan fatal atau NOA (*Number of Accident*) yaitu kecelakaan dengan kategori meninggal dunia atau kerusakan aset lebih dari 1 juta dolar AS atau tumpahan minyak lebih dari 15 bbl. Data yg terkumpul lima tahun terakhir, diperoleh NOA yang menurun dari 11 kejadian di 2009 menjadi 2 (2012) meskipun sedikit naik menjadi 3 (2013), sebagaimana GAMBAR-1 :



3 Kecelakaan fatal terjadi di RU-IV Cilacap (*fatality* jatuh dari ketinggian/pekerjaan *scaffolding*) dan 2 lainnya terjadi di PEP (tersengat listrik tegangan Tinggi).

2. TRIR

Ukuran lain adalah TRIR (*Total Recordable Incidence Rate*) adalah persentase insiden yang terjadi pada tahun anggaran berjalan dengan jam kerja 40 jam/minggu dan 50 minggu/tahun setiap pekerja. Karena itulah, angka OSHA menjadi 200.000 setelah kedua angka di atas dikalikan dengan 100. Dengan rumus OSHA tersebut, maka jika

sebuah perusahaan mempunyai data angka TRIR = 1, misalnya, maka berarti laju kecelakaan pada perusahaan tersebut adalah 1 setiap 100 pekerja. Sementara Pertamina menggunakan faktor pengali 1.000.000.

Yang termasuk insiden adalah cedera dan atau penyakit akibat kerja yang mengakibatkan :

- Kematian (Fatality/FAT)
- Hari Hilang (Days Away From Work/DAFW)
- Pembatasan kerja atau pemindahan tugas (Restricted Work Desk/RWD)
- Pengobatan melebihi perawatan P3K (Medical Treatment Case/MTC)
- Hilangnya kesadaran (loss of consciousness)
- Diagnosa oleh physician atau healthcare professional lainnya sebagai cedera atau penyakit yang signifikan

Data TRIR realisasi dari tahun 2010 – 2013 sebagaimana GAMBAR-2 sungguh sangat *amazing*, tidak saja tercapai target tapi jauh lebih kecil dibanding referensi data realisasi OGP.



Apa yang harus kita kerjakan ?

Untuk membantu meraih kenaikan laba di tahun 2014, secara sederhana kita harus kurangi kejadian dan tiadakan kecelakaan. *Zero Accident*. Kita tegakkan fungsi *loss prevention*, dengan menjaga unit operasi tidak terinterupsi sehingga berhenti produksi. Kita rencana-targetkan tidak ada lagi kebakaran, ledakan dan kecelakaan baik di Unit Operasi maupun di sepanjang rute suplai dan distribusi, darat, laut dan udara. Di kota-kota besar sampai desa nun jauh di pelosok Nusantara.

Sepanjang 56 tahun pengalaman, kita sudah mempunyai banyak belajar sehingga jangan kejadian serupa sampai terulang. Kita sudah di luar aliran bahwa celaka itu adalah nasib. Terus patuhi regulasi, peduli terhadap lingkungan bisnis dan saling intervensi ketika melihat kondisi dan tindakan tidak aman. Jangan pernah jera !!! Kita harus selalu menyuarkan, budaya selamat... Termasuk contoh kecil tulisan ini.

Salam Semangat- Sehat-Selamat •

Untuk membantu meraih kenaikan laba di tahun 2014, kita harus kurangi kejadian dan tiadakan kecelakaan. Zero Accident. Kita tegakkan fungsi *loss prevention*, dengan menjaga unit operasi tidak terinterupsi sehingga berhenti produksi.



IRAK BERKOMITMEN PASOK MINYAK
MENTAH

PALEMBANG (Kompas) – Rencana Indonesia membangun kilang minyak baru diminati Irak. Irak berkomitmen ikut berinvestasi pada pembangunan kilang minyak di Indonesia dan menjadi pemasok minyak mentah untuk kilang baru tersebut. “Irak berkomitmen akan memasok minyak mentah untuk kilang di Indonesia sampai 300.000 barel per hari selama 20 tahun minimum, boleh diperpanjang,” ujar Menteri ESDM Jero Wacik. Kepastian Irak untuk memasok minyak mentah ke kilang Indonesia dibenarkan Direktur Jenderal Midland Oil Company Delman N. Abdullah. Selain memasok minyak mentah, Irak juga akan berinvestasi dalam pembangunan kilang baru di Indonesia. Menurut Jero, pemerintah Indonesia serius dengan rencana membangun kilang baru sebagai upaya menjaga ketahanan energi nasional. Pemerintah membuka peluang kerja sama investasi di sektor energi, termasuk migas.

DISTRIBUSI TERTUTUP ELPIJI 3 KG
MULAI TAHUN 2015

JAKARTA (Kontan) – Kementerian ESDM akan menerapkan sistem distribusi tertutup *Liquid Petroleum Gas* (LPG) bagi masyarakat mulai tahun depan. Penyaluran Elpiji bersubsidi saat ini dinilai tidak tepat sasaran, karena banyak masyarakat yang seharusnya berhak mendapat Elpiji bersubsidi justru tidak kebagian. Direktur Hilir Kementerian ESDM Muhammad Hidayat menyatakan, tahun ini penerapan sistem tertutup belum bisa dilaksanakan. Pemerintah masih perlu menghitung jumlah penduduk di setiap kabupaten atau kota serta jumlah kebutuhan Elpiji. Dari data itu, baru pemerintah menentukan agen, penyalur, dan SPBE di tiap wilayah. “Nanti kalau sudah ditentukan berapa agen dan SPBE dalam suatu kota, maka SPBE itu tidak boleh cross ke agen di kota lain,” ujarnya. Sistem distribusi tertutup merupakan sistem di mana eruaan penghasil Elpiji hanya mengirimkan Elpiji bersubsidi (tabung gas 3kg) untuk wilayah tertentu saja, sesuai dengan alamat yang telah ditentukan. Dengan demikian, masyarakat di dalam kota tersebut tidak bisa membeli tabung Elpiji di sembarang tempat, hanya di agen yang sudah ditetapkan.

PERTAMINA TAMBAH DUA KILANG LPG

JAKARTA (Investor Daily) – Pertamina membangun dua kilang gas cair (LPG) skala kecil. Investasi kedua proyek ini diperkirakan mencapai sekitar 200 juta dolar AS. Menurut Direktur Gas Pertamina Hari Karyulianto, pembangunan kilang LPG skala kecil dimaksudkan untuk mengoptimalkan monetisasi produksi gas. “Termasuk untuk LPG. Gas yang diproduksi sebaiknya diekstrak untuk mendapat LPG dulu sebelum dipasok ke industri. Selama ini, itu belum dilakukan,” katanya. Untuk itu, Pertamina akan menambah kapasitas produksi LPG dengan membangun 2 kilang skala kecil di Sumatera Selatan dan Jawa Timur. Kilang LPG di Sumatera Selatan akan digunakan untuk mengolah gas dari Lapangan Jambi Merang, sementara kilang di Jawa Timur akan memroses gas dari Blok West Madura Offshore. Jadi, tahun ini Pertamina akan membangun 2 kilang LPG mini dan mengaktifkan kembali 2 kilang yang sudah ada. ●RIANTI

Shipping Adakan *Chargeback Working Group*

BANDUNG – Berlangsung di Galeri Ciumbuleuit Hotel, Rabu (5/3) dilaksanakan *Chargeback Working Group* Periode Triwulan IV tahun 2013 sampai dengan Jumat (7/3). Tercatat 19.744 *call data* pengapalan yang sudah masuk ke dalam aplikasi *Material Management Hydro Movement* (MMHM) untuk periode Januari-Desember 2013. Acara dihadiri oleh Senior Vice President (SVP) Shipping, Mulyono serta Vice President (VP) Marine, Agus Pranoto dan Senior Officer System & Procedure, Irfan Setiadi.

Kehadiran Senior Vice President (SVP) Shipping, Mulyono ini menunjukkan komitmen dari jajaran manajemen Shipping. Karena implementasi aplikasi *chargeback* di lingkungan Pertamina dinilai sangat penting dan menjadi salah satu aplikasi unggulan dan sangat transparan.

Mulyono menyatakan, Shipping telah mampu *go international* diawali dengan MT. Gunung Geulis yang melakukan *lifting* Saharan Crude Aljazair.

Sementara itu, Agus Pranoto mengatakan dan mengingatkan *safety procedure & safety factor* harus selalu diperhatikan dan diterapkan, sehingga ketidaktaatan mengikuti prosedur keselamatan atau faktor keselamatan diri dan lokasi pekerjaan tidak terjadi lagi.

Pada kesempatan yang sama, Irfan Setiadi selaku narasumber *Good Corporate Governance* (GCG) memaparkan pentingnya GCG di lingkungan Pertamina. Penerapan GCG yang baik, membuktikan bahwa Pertamina konsisten menjalankan GCG itu sendiri dan mampu menularkan kebiasaan tersebut kepada seluruh insan Pertamina.



Senior Vice President Shipping Mulyono memberikan pengarahan tentang shipping menuju World Class Shipping dihadapan seluruh peserta Chargeback Working Group Triwulan IV tahun 2013.

Chargeback Working Group Triwulan IV tahun 2013 dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari seluruh fungsi terkait, yang terdiri dari Marine, Supply and Distribution serta Domestic Gas. Dalam kesempatan kali ini juga diberikan penghargaan kepada para PIC MMHM yang sudah melakukan input data di sela-sela rutinitasnya yang cukup padat di lokasi masing-masing di seluruh pelabuhan operasi Pertamina. Apresiasi yang diberikan, yaitu *The*

Most Discipline Port kepada PIC Port Sintang, *Best Port Performance 2013* meliputi *High Occupancy Port* kepada PIC Port Balikpapan dan Port Plaju, *Middle Occupancy Port* kepada PIC Port Jambi dan Port Ampenan, *Low Occupancy Port* kepada PIC Port Merauke dan Port Tahuna dan *Best Region Performance 2013* kepada PIC Port Area Maluku-Papua.

Penyelenggaraan acara ini juga didukung oleh PT. Pertamina Lubricant. ●SHIPPING

Hafidz Dikunjungi Meneg PP & PA

SENTUL - Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Agum Gumelar mengunjungi Muhammad Sayid Hafidz (8), pasien *Allegile Syndrome* Pro Transplantasi Liver di RS Pertamedika Sentul City, Sentul, Bogor, pada Sabtu (1/3). Linda diterima oleh Direktur Operasi RS Pertamedika Sentul City Dr. Kamelia Faisal MARS dan Dirut PT Pertamina Bina Medika Dr. Mardjo Soebiandono.

Sebagaimana diketahui, Hafidz menjalani operasi cangkok hati pada Selasa (25/2) di RS Pertamedika Sentul City dibawah arahan Prof. Koichi Tanaka dari Jepang. Hafidz menerima donor liver dari ayahnya sendiri, Sugeng Kartika.

“Alhamdulillah kondisi Hafidz dan bapaknya cukup baik. Hafidz juga sudah bisa memberikan respons yang baik,” kata Linda kepada wartawan setelah mengunjungi



Menteri Negara pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Linda Agum Gumelar memberikan *support* Hafidz dan ayahnya di RS Pertamedika Sentul City, empat hari setelah operasi cangkok hati dilakukan.

mereka. “Saya melihat tanggung jawab keluarga Pak Sugeng. Di sinilah pentingnya peran ayah dan ibu dalam menangani masalah-masalah anak.”

Seminggu kemudian, perkembangan kondisi Hafidz bagus. Para dokter pun memutuskan untuk

memindahkan Hafidz dari ruang ICU ke ruangan isolasi yang berada di lantai 4, pada Jumat (7/3).

Sesampai di ruang isolasi di depan kamarnya terparkir sepeda baru untuk Hafidz pemberian Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda

Gumelar.

“Tim dokter akan tetap melakukan pengawasan selama 24 jam. Dalam fase ini, daya tahan tubuh Hafidz harus lebih baik karena proses adaptasi hati baru dengan organ lain sangat rentan dengan bakteri,” ujar DR. Dr Dyah Yarlitasari, SpAn. ●URIP/ADITYO



Foto: RU VI

KPI 2013 RU VI Sukses Capai 108,68%

BALONGAN – RU VI Balongan berhasil mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) melebihi dari yang ditargetkan. KPI RU VI Balongan tahun 2013 mencapai target 108,68 % (HIJAU), namun terdapat 2 *item* yang di bawah target yaitu *Gross Margin* dan *Yield Valuable Product*.

Hal tersebut disampaikan oleh General Manager RU VI Balongan Budi Santoso Syarif pada acara *Town Hall Meeting* yang dilaksanakan di Gedung Patra Ayu, Perumahan Bumi Patra Indramayu, Kamis (6/2) yang dihadiri oleh Tim Manajemen dan pekerja RU VI Balongan.

Pencapaian KPI tersebut disambut bahagia oleh seluruh Tim Manajemen dan pekerja yang hadir pada acara tersebut.

Kepada seluruh pekerja RU VI, Budi menjelaskan tentang berbagai aspek yang mendukung tercapainya KPI RU VI tahun 2013. Di antaranya RU VI Balongan berhasil melaksanakan PCM Oktober 2013, RU VI berhasil melaksanakan *Change Out Catalyst* (COC) *Penex*, RU VI berhasil menyelesaikan *Discrepancies Transfer Propylene* untuk konsumen Polytama dan Chandra Asri, memperoleh penghargaan aspek HSE dengan diraihnya penghargaan Proper Hijau dan Patra Aidkriya Bhumi Utama, memperoleh penghargaan sistem manajemen, serta meraih penghargaan CIP.

Sementara itu kendala tidak tercapainya *KPI Refinery Gross Margin* dan *Yield Valuable Product* di antaranya keterbatasan *crude* (*heavy crude*), *power failure* karena kebakaran 13-PTR-101A dan kebocoran line Hidrogen 13-R-102 dan BLC 13-E-103.

“Saya berterima kasih kepada seluruh bekerja RU VI yang tetap semangat, disiplin, dan tetap menjaga kekompakan selama bekerja sehingga KPI 2013 bisa tercapai. Kalau kita solid tidak ada yang sulit,” ucap Budi.

Pada pemaparan pencapaian KPI tahun 2013 ini, Budi juga secara tegas memberikan semangat dan motivasi kepada pekerja untuk bersama-sama meraih pencapaian kinerja tahun 2014.

Town Hall Meeting adalah kegiatan yang biasa dilakukan satu kali dalam setahun dan merupakan pertemuan top manajemen dengan seluruh pekerja, penyampaian hasil kinerja dan rencana kerja kedepan, wadah dialog antara top manajemen dengan seluruh pekerja.

Pada kegiatan ini juga diisi dengan motivasi yang menghadirkan Komarudin Chalil, motivator asal Indramayu yang banyak memberikan motivasi kepada karyawan dari berbagai instansi hingga ke Hongkong. ●RIKI HAMDANI/ANDI

Sosialisasi Modul Sistem Transaksi i-P2P untuk Vendor

JAKARTA - “Sosialisasi ini bagian dari penyempurnaan dari sistem yang sebelumnya dan keberhasilan sistem yang baru ini tergantung dari keaktifan para vendor dalam mengikuti proses yang telah ditetapkan oleh Pertamina dan jika para vendor tidak aktif maka tidak akan bisa mengikuti perkembangan proses pengadaan barang dan jasa di Pertamina”.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Umum Pertamina, Luhur Budi Djatmiko dalam kesempatan *go live* dan sosialisasi modul *vendor management* dan re-registrasi penyedia barang dan jasa PT Pertamina (Persero) di Lantai M Kantor Senin, (3/3).

Pada kesempatan yang sama Manager Procurement Excellent Group (PEG), Muhadi menyampaikan modul management vendor sistem *Integrated Procure to Pay* (i-P2P) adalah aplikasi online untuk membantu pencatatan proses bisnis

pengadaan barang dan jasa (terutama non Hydro) mulai dari permintaan, penentuan *supplier* (lelang), realisasi *invoicing*, pembayaran dan pajak yang terintegrasi langsung dengan sistem ERP dan akan digunakan oleh Pertamina beserta anak perusahaannya.

“Mengingat modul ini memerlukan keaktifan dari vendor maka kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tahap awal sebelum modul transaksi dan dalam sistem i-P2P ini akan dilengkapi *user manual* yang dapat di-*download* oleh vendor,” ucap Muhadi.

Luhur Budi Djatmiko menegaskan, sistem ini telah dikembangkan jauh lebih baik dan telah disempurnakan. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari terjadinya sistem pertemuan atau kontak secara pribadi antara pihak Pertamina dengan vendor.

Sosialisasi yang diikuti oleh 300 perusahaan vendor



Foto: Kuntoro

Sosialisasi i-P2P ini juga diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektifitas proses pengadaan barang dan jasa di Pertamina.

Kantor Pusat Direktorat Pengolahan dan Direktorat Pemasaran dan Niaga ini terselenggara atas kerjasama fungsi PEG dengan fungsi Corporate Share Services sebagai *developer system* dan fungsi Compliance dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam mewujudkan program “BUMN Bersih”.

Sosialisasi i-P2P ini juga diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektifitas proses pengadaan

barang dan jasa di Pertamina.

Dalam kesempatan sosialisasi tersebut, Kasubdit Was Pertamina dari BPKP, Robert Paul memberikan presentasi bagaimana dukungan para vendor dalam mewujudkan “BUMN Bersih”. Hal ini diperlukan sebagai upaya untuk menilai komitmen direksi dan dewan komisaris atau pengawas dalam meningkatkan penerapan GCG sehingga bebas gratifikasi maupun KKN. ●IRLI

Future Leader Forum untuk Regenerasi yang Optimal

JAKARTA – Sadar akan pentingnya kesiapan pekerja muda untuk membawa perusahaan menjadi *World Class National Energy Company*, Marketing Operation Region III menyelenggarakan kegiatan Future Leader Forum (FLF) yang dilaksanakan di Gedung Patraloka, Kantor MOR III Kramat Raya, Jakarta Pusat (26/2).

Pertamina selalu memiliki tantangan untuk dapat memberikan perbaikan kinerja dari tahun ke tahun terutama untuk mendukung aspirasi Pertamina menjadi perusahaan energi berkelas dunia. Pekerja muda sebagai penerus aspirasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan sejak dini. *Future Leader*

Forum merupakan kegiatan untuk menciptakan wadah bagi pekerja muda untuk menyampaikan ide-ide kreatif terkait upaya untuk meningkatkan *revenue* serta mengurangi biaya.

Future Leader Forum MOR III kali ini diikuti oleh pekerja muda yang bergabung di Pertamina mulai 2007 hingga angkatan 2014. Kegiatan FLF dimulai dengan pengarahan dan pembekalan dari General Manager MOR III, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi oleh para pekerja muda. Para peserta secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan ide kreatifnya dalam mendukung operasi bisnis MOR III untuk menaikkan laba perusahaan terutama dalam lingkup kerja



Foto: MOR III

MOR III. Hasilnya pun tak tanggung-tanggung. Berbagai ide unik bermunculan dan dipresentasikan kepada tim manajemen MOR III, mulai dari *Pertamina Delivery Service*, *Mystery Guest Agent*, *Pertamina Community Center* di SPBU dan program-program menarik lainnya.

“Kegiatan *Future Leader Forum* di MOR III menjadi kegiatan lanjutan yang sudah

dilaksanakan di Kantor Pusat. Kami ingin agar seluruh pekerja muda di MOR III semakin berbaur satu sama lain, berani berekspresi, dan terus berkreasi untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja dan kemajuan perusahaan,” ujar Milla Suciyani selaku Assistant Manager External Relations MOR III. ●MOR III

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

RU V Donasikan Tempat Sampah

BALIKPAPAN - Pertamina menunjukkan partisipasinya lewat donasi tempat sampah yang akan diletakkan di ruang-ruang publik Kota Balikpapan. Diselenggarakan di Lapangan Merdeka, Deklarasi Indonesia Bebas Sampah merupakan bagian dari Rangkaian penutupan HUT Ke-117 Kota Balikpapan. Program tersebut merupakan bentuk sinergi dari Indonesia Bebas Sampah yang berskala nasional.

Dalam penutupan HUT, secara simbolis GM RU V Achmad Fathoni Mahmud menyerahkan bantuan tempat sampah untuk diletakkan di titik-titik fasilitas umum Balikpapan kepada Walikota Balikpapan HM Rizal Effendi. Partisipasi Pertamina dilakukan dalam acara puncak dari pesta pawai, *Clean Green*

and Healthy (CGH) on the Street.

Diungkapkan oleh GM RU V, Achmad Fathoni Mahmud, hal ini merupakan upaya menjalin kekompakan dengan Pemerintah Kota. "Ini merupakan partisipasi untuk warga Balikpapan," ujar Achmad Fathoni. Selain bantuan tempat sampah, Pertamina juga memberikan kontribusi hadiah pawai Pemkot dan Pawai Lampion yang digelar pekan lalu.

Tempah sampah yang diberikan oleh Pertamina sendiri dibagi menjadi 3 jenis, sampah basah, kering dan logam. Gerakan sosialisasi sampah ini dicanangkan untuk dilakukan ke tingkat rukun tetangga dan rukun warga. Artinya, sangat penting kesadaran pengelolaan



GM RU V Achmad Fathoni Mahmud secara simbolis menyerahkan tempat sampah kepada Walikota Balikpapan HM Rizal Effendi.

sampah dimulai dari tingkat keluarga.

Pemberian TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh Pertamina diharapkan dapat membantu mewujudkan gerakan masyarakat peduli lingkungan melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini selaras

dengan spirit 'Menuju Balikpapan Bersih dari sampah di tahun 2020.'

"Adanya tempat sampah yang dipisahkan akan membuat kota Balikpapan menjadi kota laik huni," ujar Achmad Fathoni. • KEISHKARA HANANDHITA PUTRI

Foto: MOR I

TBBM Sei Siak Berbagi Masker

PELABUHAN SEI DUKU - Menyikapi asap tebal di Pekanbaru Riau yang berkepanjangan, Terminal BBM Sei Siak Pekanbaru Peduli terhadap lingkungan sekitar dengan membagikan masker kepada seluruh Awak Mobil Tanki (AMT) yang beroperasi di Pertamina dan kepada para penumpang Kapal yang sedang turun, Kamis (6/3) di Pelabuhan Sei Duku.

Awak Mobil Tanki sangat antusias dengan diberikannya masker, sehingga saat membawa mobil tanki ke seluruh SPBU yang ada di Pekanbaru tidak mengalami keterlambatan dalam penyaluran atau hal-hal yang tidak diinginkan saat berada di perjalanan.

Hal yang sama juga kepada para penumpang Kapal yang turun berada di Pelabuhan Sei Duku yang melakukan kunjungan ataupun pulang ke rumahnya, tidak mengalami sesak napas atau pun mengalami gangguan pernapasan.

Mereka berharap, asap yang melanda Pekanbaru ini bisa teratasi dengan cepat serta tidak berlarut-larut hingga berminggu-minggu lamanya. Bahkan kepedulian yang diberikan oleh TBBM Sei Siak dengan memberi masker kepada masyarakat bisa memberikan kenyamanan.

Operation Head Pertamina Terminal BBM Sei Siak, Purwanta berharap dengan membagikan masker kepada sopir, penumpang kapal dan masyarakat di sekitar Pelabuhan Sei Duku ini sedikit dapat membantu meringankan sesak nafas yang diderita selama beberapa minggu ini. • MOR I

Pekerja Pertamina Bantu Komputer Enam Sekolah Manado

MANADO - Pekerja Pertamina yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu menyalurkan bantuan komputer bagi sejumlah sekolah di Manado, Sulawesi Utara,

yang menjadi korban banjir bandang.

"Kami menaruh kepedulian terhadap pengembangan pendidikan, karena itu para pekerja secara sukarela mengumpulkan dana untuk membantu berbagai peralatan yang dibutuhkan di antaranya komputer," kata Ketua Serikat Pekerja Celebes Pertamina Region VII Sulawesi, MJ Muliahati di Manado, Sabtu.

Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu terdiri atas antara lain SP Celebes Region VII Sulawesi, SP Mutiara Region 8 Maluku Papua, SP 10 November Region 5 Surabaya, SP Region 3 Jakarta dan FSPPB Kantor Pusat Jakarta.

Muliahati mengatakan bantuan di Manado tersebut merupakan yang ketiga kalinya, setelah sebelumnya membantu ratusan tabung elpiji serta peralatan rumah tangga bagi masyarakat yang paling parah terkena banjir bandang di ibukota provinsi Sulut tersebut beberapa waktu lalu.

Sekolah di Manado



Serikat Pekerja Pertamina menyerahkan bantuan peralatan pendukung pendidikan kepada yang terdampak banjir di Manado, Sulawesi Utara (8/3).

PT PAS Bantu Sarana Pendidikan untuk ATKP Surabaya

SURABAYA - Sebagai salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap bidang pendidikan, khususnya di bidang aviasi, PT. Pelita Air Service (PT PAS) telah memberikan bantuan sarana penunjang kegiatan operasional kepada Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya.

Pada 25 Maret 2013, PT PAS menyerahkan dua unit Toyota Kijang Innova dan satu unit Toyota Hyundai H1.

Selanjutnya pada tahap berikutnya, setelah melewati mekanisme pengadaan, pada 6 Maret 2014, secara resmi diserahkan bantuan satu unit

ambulance Toyota Hi Lux dan satu unit Truk Toyota Dyna, di ATKP.

Acara penandatanganan Berita Acara Serah Terima Hibah Tahap II ini dihadiri President Director PT PAS Andjar Wibawanun dan Direktur ATKP Bambang Wijaya Putra.

Dalam kesempatan tersebut Bambang sangat berterima kasih kepada PT PAS, yang memberikan perhatian khusus kepada ATKP, dengan menunjang operasional melalui pemberian sarana penunjang berupa kendaraan.

Pemberian bantuan ini

juga sebagai suatu bentuk jalinan kerja sama, PT PAS memperoleh 25 taruna yang selanjutnya akan dibekali dengan sekolah lagi dan berbagai pelatihan sehingga menjadi teknisi yang siap untuk menunjang operasional PT PAS, sebagai bentuk dari kaderisasi dan regenerasi teknisi.

Pada tahap selanjutnya, PTPAS juga akan memberikan bantuan satu unit *air frame engine* pesawat *Rotary Wing* dan satu unit *air frame engine* pesawat *Fixed Wing* dalam rangka menunjang kegiatan akademis di ATKP Surabaya. • PT PAS

penerima bantuan pekerja Pertamina yakni SD Negeri 23, SDN 56, SDN 92, SDN 31 dan SDN 105, dan Panti Asuhan An-Nur.

Bantuan ke sekolah tersebut, kata Muliahati, akan dilengkapi dengan kursi dan meja belajar yang akan disampaikan dalam waktu dekat ini.

Wakil Ketua Panti Asuhan An-Nur Kombos Barat, Kecamatan Singkil Manado Ny Satria Tuino menyampaikan terima kasih atas bantuan yang secara spontan diterimakan oleh perwakilan pekerja Pertamina.

Di Panti Asuhan An-Nur, bantuan yang diserahkan berupa 15 peralatan kasur busa dan bantal diterima langsung pengurus panti tersebut, serta bantuan uang tunai dari Ketua SP Celebes kepada beberapa anak yang hadir dalam kesempatan tersebut.

Dalam penyaluran bantuan dari pekerja Pertamina, turut serta perwakilan Pertamina Manado, Marketing Suport Pertamina Manado, Prasetyo Notobawono, Koordinator SP Pertamina Manado, Ansye Lumentut, Femmy Sundah. • MOR VII/antara.news

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY

Kemakmuran Petani, Memandirikan Bangsa

YOGYAKARTA - "Hari ini, di tanah ini telah disemai benih semangat baru pertanian Indonesia yang akan mengangkat harkat dan martabat petani Indonesia di negerinya sendiri." Demikian kutipan Ketua Umum Yayasan Obor Tani, Budi Dharmawan yang terpampang di sekitar waduk mini Desa Banjaroya yang terkenal dengan buah Durian Menoreh Kuning.

Pada Jumat 28 Februari 2014 diresmikan waduk mini dan *launching* Sentra Pemberdayaan Tani (SPT) di kawasan pengembangan Durian Menoreh Kuning di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta. Acara tersebut dihadiri Corporate Secretary Pertamina Nursatyo Argo, Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo, Asisten Perekonomian & Pembangunan Setda D.I.Y, Dr. Ir. Didik Purwadi dan Ketua Yayasan Obor Tani Gatot Aji Sutopo.

Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina memberikan hibah kepada Desa Banjora berupa



Corporate Secretary Pertamina Nursatyo Argo menandatangani prasasti Sentra Pemberdayaan Tani di kawasan pengembangan durian menoreh kuning di Desa Banjaroya, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, D.I Yogyakarta. Penandatanganan disaksikan oleh Bupati Kulon Progo Hasto Wardoyo, Asisten Perekonomian & Pembangunan Setda D.I.Y, Dr. Ir. Didik Purwadi dan Ketua Yayasan Obor Tani Gatot Aji Sutopo.

Sentra Pemberdayaan Tani dengan komoditas 3.000 pohon Durian Menoreh Kuning beserta seluruh biaya pemeliharaan hingga produktif selama tiga tahun. Bantuan yang diberikan untuk 111 kepala keluarga di atas lahan 20 hektar tersebut menelan dana sebesar Rp1.330.624.500,-

Kerja sama Pertamina

dengan Obor Tani saat ini, telah membantu lima SPT. Sebanyak tiga SPT di Jawa Tengah, yaitu Rembang untuk tanaman buah Mangga, Salatiga untuk buah Naga, serta Boyolali untuk buah Durian. Dua SPT lainnya berada D.I Yogyakarta, yaitu Ngelanggeran untuk buah Durian, dan Banjaroya juga buah Durian.

"Kami berharap, ini nantinya bisa dikembangkan menjadi daerah agrowisata. Seperti desa Ngelanggeran yang telah diubah namanya menjadi daerah Agrowisata Patra Ngelanggeran. Dimana pada tahun baru kemarin, dapat menghasilkan pendapatan Rp 9 juta dalam satu hari," ungkap Nursatyo Argo. ●WAHYU

MOR VIII Peduli Korban Banjir dan Longsor di Jayapura

JAYAPURA - Bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi pada 22 Februari 2014 di Wilayah Kota Jayapura, mengakibatkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian material maupun non material. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat Jayapura, Marketing Operation Region VIII melalui SME & SR PP Maluku-Papua menyerahkan bantuan sembako sebanyak 350 paket, pada (25/2).

Bantuan diserahkan oleh GM Operation Region VIII Mohammad Irfan kepada Sekretaris Daerah R.D Siahaya, SH MM di posko induk penanggulangan

bencana alam di Taman Imbi Jayapura.

"Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk meringankan beban penderitaan saudara-saudara kita yang mengalami korban bencana banjir dan tanah longsor," ucap Mohammad Irfan.

Ia menjelaskan, bantuan paket sembako yang diberikan terdiri dari beras, gula pasir, teh celup, susu siap minum, sabun mandi, detergen dan juga selimut yang sangat dibutuhkan oleh korban bencana.

"Atas nama Pemerintah Daerah Jayapura kami mengucapkan banyak terima



GM MOR VIII Mohammad Irfan yang didampingi oleh Business Support Area Manager Maluku-Papua Pulo Rencus Manurung dan Area Manager Finance Maluku-Papua Adlan Djohar menyerahkan secara simbolis kepada Sekretaris Daerah Kota Jayapura RD Siahaya, pada (25/2).

kasih kepada Marketing Operation Region VIII, yang menyerahkan bantuan kepada warga di Kota Jayapura yang tertimpa Musibah banjir dan

tanah longsor. Bantuan ini kami salurkan kepada warga yang berhak menerimanya," ujar Sekretaris Daerah R.D Siahaya, SH MM. ●E.R MOR VIII

RU V Peduli Kelestarian Maskot Kota Balikpapan

BALIKPAPAN - "Beruang Madu Terancam Punah". Itulah kata-kata yang terpampang di Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH) Balikpapan. *Helarctos malayanus* yang menjadi maskot Kota Balikpapan merupakan hewan langka yang membutuhkan konservasi. Pertamina tunjukkan kepeduliannya dalam program adopsi Anna dan Haris, dua ekor beruang madu yang kini mendapat pemeliharaan di bawah atap enklosur Beruang Madu KM 23 Balikpapan.

Manager General Affairs RU V Wiko Taviarto secara simbolis menyerahkan donasi CSR kepada perwakilan KWPLH Balikpapan. Bantuan senilai 100 juta tersebut dialokasikan sebagai donasi untuk adopsi dua ekor beruang madu sekaligus perbaikan atap pergola informasi beruang madu.

Setelah penyerahan donasi tersebut, Pertamina juga berkesempatan untuk melakukan touring di dalam KWPLH Balikpapan. Selain mendapat penjelasan mengenai Beruang Madu, rombongan Pertamina melihat beruang-beruang madu yang diadopsi di KWPLH. Donasi yang diberikan Pertamina digunakan untuk kelangsungan beruang yang tergolong dalam ordo karnivora tersebut. Meskipun demikian, Anna dan Harris memiliki perilaku omnivora yang memakan beragam macam makanan termasuk jenis serangga dan buah-buahan.

Dari *Boardwalk* KWPLH, Pertamina melakukan pemantauan kepada kondisi Anna dan Harris. "Beruang madu membutuhkan hutan sehat untuk dapat hidup. Sayangnya, habitat mereka terancam sekali," tutur perwakilan KWPLH. Ada beberapa penyebab hilangnya habitat beruang madu antara lain penebangan kayu dan kebakaran hutan. Tak hanya merusak ekosistem tempat tinggal beruang, kebakaran juga menyebabkan serangga dan pohon buah yang menjadi makanan utama beruang madu hilang. Hutan yang telah terbakar sekali bisa meregenerasi tetapi memakan waktu puluhan tahun sebelum satwanya akan pulih kembali.

Melihat kondisi tersebut, Pertamina nyatakan kepeduliannya untuk merawat Anna dan Harris. Program donasi CSR yang telah berlangsung sejak 2012 diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup beruang madu.

KWPLH pun menyampaikan apresiasi kepada Pertamina karena dukungannya merupakan salah satu langkah untuk menjaga kelestarian beruang madu yang dikukuhkan menjadi maskot Balikpapan tahun 2004 ini. ●

KEISHKARA HANANDHITA PUTRI



Judul Buku : The Billionaire Codes
Penulis : Pierre, Senjaya
Penerbit : Kompas Gramedia
Klasifikasi : 158 Sen. b

Di dalam diri setiap manusia pasti ada jiwa *entrepreneur*, namun ada satu hal yang perlu diperkirakan, yaitu bagaimana cara menumbuhkembangkan hasrat tersebut sehingga dapat mencapai satu titik puncak yang sukses. Kesuksesan tidak semata-mata dilihat dari banyaknya uang yang dihasilkan melainkan seberapa kreatif dan inovatif kita untuk membuat terobosan-terobosan yang unik dan jitu, yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat juga menjadi inspirasi bagi para penganutnya.

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi negara berkembang dengan pesat, menyusul negara-negara lain. Ini terbukti lahirnya pengusaha-pengusaha sukses di Indonesia yang telah mengabdikan untuk mengharumkan nama bangsa baik dalam negeri maupun di luar negeri.

Siapa bilang pengusaha tidak bisa sukses? Rasa takut gagal, tidak berani mengambil risiko, rendahnya dorongan untuk maju, dan tidak mempunyai *goal setting* yang jelas menjadi faktor penghambatan utama. Semua tembok penghalang ini harus diruntuhkan dengan keberanian untuk bermimpi, keberanian untuk mencoba, keberanian untuk berjuang, dan keberanian untuk sukses.

Beberapa pakar ekonomi berpendapat bahwa roda perekonomian dunia sudah bergeser dari Amerika dan Eropa Barat ke Asia dan Asia Timur, dan sekarang ke Asia Tenggara dengan motor yang sangat kuat, yaitu China dan India. Negara ketiga setelah India adalah Indonesia, yang didukung oleh kekayaan sumber daya alam, konsumsi domestik yang kuat, pertumbuhan investasi yang stabil, serta fiskal yang sehat. Jika dulu negara-negara yang menjadi incaran para investor adalah BRIC-Brasil, Rusia, India dan China, sekarang berkembang ke negara-negara lain, yaitu MIST-S-Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, dan Afrika Selatan. Ini yang menjadi topik hangat pembahasan dalam acara Globe Asia Business Summit di hotel Ritz Carlton Jakarta.

Pada Abad ke-15, kota Florence di Itali tempat berkumpulnya para genius dan pencipta gagasan dari berbagai disiplin ilmu. Bersama mereka membangun suatu dunia baru yang kemudian dikenal sebagai Renaisans. Hasilnya sungguh luar biasa, Florence menjadi episentrum ledakan kreatif dan masa itu menjadi salah satu era paling inovatif dalam sejarah. Dapatkah sebuah kota di Indoensia, menduplikasi apa yang telah dicapai oleh kota Florence? Jawabannya PASTI BISA!!!, yang penting jangan saling menuding dan melempar tanggung jawab bahwa ini tugas pemerintah. Tentunya jawaban ini bukan harapan belaka.

Buku ini adalah jawaban yang tepat bagi Anda yang ingin sukses menjadi pengusaha tangguh dan beretika di mana saja, siapa saja, kapan saja. Melalui buku ini, kita bisa belajar banyak dari pengalaman para tokoh wirausaha yang terbukti sukses. Dari kita, Oleh kita, dan Untuk Kita Bersama. Baca, pelajari, dan ambil nilai positifnya untuk kita praktikkan. Dengan demikian kita akan semakin yakin bahwa SUKSES adalah hak semua. ●PERPUSTAKAAN

DINAMIKA TRANSFORMASI

Seputar Informasi dan Layanan HR

Dapatkan layanannya melalui 2 (dua) cara:

1. Layanan Mandiri Pekerja (Employee Self Service)
Pekerja dapat langsung mengakses halaman <http://intra.pertamina.com>
 - Portal (HR online)
 - i-AM
 - ERP Support
2. Pekerja dapat menghubungi HR Customer Service sebagai Single Point of Contact melalui beberapa akses yaitu :
 - Telp 021-381 6666 tekan 4 atau 500 234 tekan 4 (puls lokal)
 - Email: servicedesk.hr@pertamina.com
 - Datang langsung / Walk in ke Gedung Perwira 2 Lantai 1 Jl. Merdeka Timur no 1-A Jakarta Pusat

Sementara hanya dapat diakses oleh Pekerja di Pertamina Persero

CORPORATE SHARED SERVICE
Your Partner Running the Business



Saatnya Percayakan Schedule pada Gadget

Apakah anda sering melupakan sesuatu dan pada akhirnya semua pekerjaan menumpuk di suatu waktu? Atau mungkin anda merasa sangat bersalah karena lupa jadwal janji dengan teman? Kejadian-kejadian seperti ini memang sering terjadi, terutama ketika semakin banyak hal yang harus dipikirkan, dan jika tidak berhati-hati akan ada banyak pekerjaan yang terlewatkan.

Namun kejadian seperti ini harus bisa diminimalisir. Di era serba mobile saat ini, *smartphone* yang selalu menemani harus bisa mengatur semua aspek dalam keseharian kita. Sudah banyak aplikasi-aplikasi yang hadir di *smartphone* yang bisa membantu anda dalam mengatur *schedule*.

Dari berbagai aplikasi yang tersedia, ada yang termasuk dalam aplikasi *scheduling* dan *organizing*, yang fungsinya untuk membantu dan mengatur jadwal keseharian. Melalui aplikasi seperti ini, anda bisa meng-input jadwal dan alamat meeting, membuat pengingat, to-do lists, bahkan anda bisa berbagi jadwal dengan teman. Anda bisa mengunduh aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan anda di toko aplikasi pada *smartphone* anda, seperti App Store pada Apple, Google Play pada Android atau Windows Store pada Windows Phone.

Setiap aplikasi ini memiliki kelebihan masing-masing, yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Jika anda memiliki kegiatan yang banyak dan beragam, anda bisa mencari scheduler dengan fitur yang banyak dan lengkap, seperti Fantastical, WeekCalendar, atau Cozi. Namun, jika anda lebih suka sesuatu yang sederhana dan cepat, anda bisa mencoba aplikasi Jorte yang bisa diunduh gratis di *smartphone* Android. Anda hanya perlu menemukan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan anda.



Untuk artikel lebih lengkap,
 kunjungi Intra CSS <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 | servicedesk@pertamina.com | <http://intra.pertamina.com/css>

COMPLIANCE

PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar: Peraturan Menteri No. PER-01/MBU/2011

Prinsip-Prinsip GCG

1. Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Independency

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Fairness

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.



Management Representative Forum : Eksistensi Peran Manajemen Dalam Kegiatan QM

Fungsi Quality Management merupakan fungsi yang memiliki acuan atau rencana kerja untuk setahun ke depan dan disusun berdasarkan kesepakatan bersama yang melibatkan seluruh insan mutu di Direktorat dan Anak Perusahaan dan dituangkan dalam *Calendar of Event* (CoE), untuk menjaga keselarasan kegiatan seluruh sentra operasi/produksi Pertamina.

Mengawali tahun 2014 ini, fungsi Quality Management khususnya terkait dengan pilar *Standardization Management* (SM) dan *Knowledge Management* (KOMET) menyelenggarakan *Forum Management Representative* (MR) dan Penyerahan Hasil Asesmen KOMET tahun 2014 sesuai dengan CoE pada hari Jumat tanggal 7 Maret 2014 bertempat di lantai M Kantor Pusat, yang dihadiri oleh Direktur Hulu sebagai *keynote speech* dan pembicara eksternal dari BSI Consultant.

Tujuan forum tersebut adalah untuk memberikan pemahaman atau lebih tepatnya memberikan penyegaran kembali kepada para pimpinan puncak akan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mengawal dan memastikan proses sistem manajemen mutu dapat terus berjalan dan tetap terpelihara, melalui wakil yang ditunjuk sebagai Manajemen representative atau MR.

Direktur Hulu pada kesempatan itu menyampaikan kebijakan Direktorat Hulu dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu serta komitmen tim manajemen Hulu dan Anak Perusahaan Hulu dalam menjalankan manajemen Mutu sesuai CoE Pertamina terutama menyangkut kegiatan *operational excellence*.

Pemaparan mengenai CoE, termasuk bagaimana empat pilar QM dapat bekerja dan berintegrasi serta peran strategis MR di Pertamina disampaikan oleh Faisal Yusra selaku Quality Management Manager.

Selanjutnya *sharing session* dari Direktur BSI Consultant - Sholichin A. Darmawan yang berbagi pengetahuan mengenai peran tanggung jawab, wewenang dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang MR. Kompetensi ini sangat diperlukan karena MR sejatinya adalah *Role Model* bagi sebuah perusahaan.

Sebelum berakhir acara, dilaksanakan penyerahan hasil asesmen KOMET kepada Pimpinan/PIC dari MOR, Refinery Unit dan Anak Perusahaan serta *sharing success story* dari RU IV Cilacap yang diwakili oleh Sr. Manager Ops. & Manufacturing - Dadi Sugiana dan GM MOR VI - Faris Aziz yang menyampaikan tentang kegiatan *quality management* yang dilakukan di Unit Operasi/Region dalam rangka meningkatkan KPI melalui optimalisasi peran MR dan implementasi KOMET.

Semoga *Management Representative Forum* menjadi tonggak awal peningkatan peran dan tanggungjawab MR di setiap UO/UB/AP di tahun 2014, sehingga kinerja Unit Operasi/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan terus meningkat sesuai harapan. •

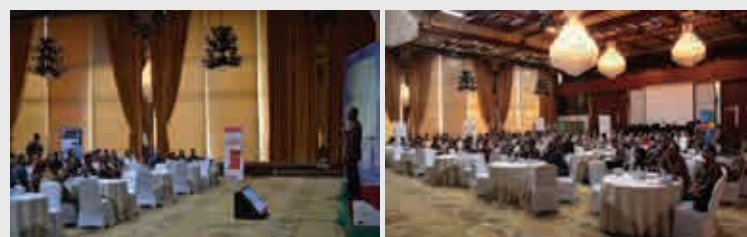


"Do What You Write"
"Write What You Do"

oleh Hilda Yanti - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

Pemetaan Budaya Berbagi Pengetahuan Melalui Asesmen KOMET

Setelah tiga tahun berturut-turut meraih penghargaan Indonesian *Most Admire Knowledge Enterprise* (MAKE), pada tahun 2013 Pertamina berhasil meraih penghargaan Asian MAKE yang membuktikan bahwa pengelolaan pengetahuan Pertamina telah diakui hingga tingkat regional.



Forum Management Representative dan Penyerahan Asesmen KOMET

Pada tahun yang sama, Pertamina melaksanakan asesmen *Knowledge Management* Pertamina (KOMET) bagi Unit Bisnis, Unit Operasi dan Anak Perusahaan Pertamina dalam rangka peningkatan pengelolaan pengetahuan organisasi berdasarkan hasil pengukuran terhadap empat (4) faktor utama roda penggerak penciptaan budaya berbagi pengetahuan, yaitu *strategy, people, process, dan technology*.



Contoh Peta Tingkat Kematangan Implementasi KOMET 2013 suatu Organisasi

Hasil asesmen dapat menunjukkan predikat atau tingkat kematangan predikat dari empat (4) faktor yang dimiliki organisasi dari hasil skor yang diperoleh. Detail dari setiap faktor digambarkan dalam *spider-graph* dan *turtle-diagram* yang menunjukkan kekuatan (*knowledge energy*)

dan peluang perbaikan (*knowledge opportunity*) yang dimiliki organisasi sebagai referensi peningkatan budaya berbagi pengetahuan.

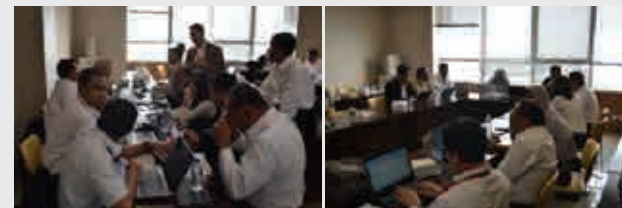


Penyerahan Hasil Asesmen KOMET 2013

Sembilanbelas (19) assessee yang terdiri dari enam (6) Unit Operasi, delapan (8) Marketing Operation Region (MOR) dan lima (5) Anak Perusahaan melakukan asesmen untuk mengukur tingkat kematangan pengelolaan pengetahuan pada organisasi. Pada tahap awal asesmen, assessee diminta untuk melengkapi duapuluh tujuh (27) elemen asesmen dengan *evidence* atau bukti pendukung. *Panelist* selanjutnya melakukan klarifikasi dari *evidence* yang diterima untuk disesuaikan dengan tingkatan atau kondisi level pengelolaan aktual.

Hasil asesmen berupa penilaian dan rekomendasi dari Panelist telah diserahkan kepada Tim Manajemen Assessee dalam *Forum Management Representative* dan Penyerahan Asesmen KOMET pada 7 Maret 2014 yang lalu di Kantor Pusat. Rata-rata hasil asesmen menunjukkan budaya pengelolaan pengetahuan berada pada tingkatan implementasi yaitu Organisasi menjalankan strategi, pengelolaan penggerak, pelaksanaan program dan pengelolaan teknologi.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil asesmen dan rekomendasi tersebut, *person in charge* (PIC) yang ditunjuk dari masing-masing assessee ikut serta dalam *Workshop* Penyusunan Rencana Tindak Lanjut untuk menyusun kegiatan atau program yang akan dilakukan terkait dari hasil asesmen tersebut.



Workshop Tindak Lanjut Asesmen KOMET 2013

Tindak lanjut hasil asesmen KOMET akan dimonitor pelaksanaannya secara periodik. Tindak lanjut hasil asesmen KOMET diharapkan dapat menjadi *knowledge energy* organisasi yang mendorong peningkatan kapabilitas dan kematangan organisasi.

The more you share, The more you get!!! Let's share knowledge!!!

oleh Shynta Dewi - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com



TIPS RAPAT KERJA BERJALAN EFEKTIF

Bagi sejumlah karyawan, *meeting* atau rapat sering membawa tekanan tersendiri, atau justru rasa malas. Banyak penyebabnya. Tekanan biasanya terjadi ketika rapat itu lebih banyak berjalan seperti sebuah ujian dari atasan kepada karyawan, apalagi dipenuhi sejumlah tuntutan ini dan itu.

Sedangkan rapat yang membuat karyawan malas biasanya ketika rapat itu berlangsung lebih seperti rutinitas yang tak efektif. Sebuah survei tahunan dari ribuan pemimpin bisnis dan komunitas yang dilakukan oleh firma konsultasi Interaction Associates dari San Francisco memperlihatkan, karyawan memandang sepertiga *meeting* yang mereka lakukan adalah pemborosan waktu, dan para manajer menghabiskan setengah kehidupan kariernya untuk menghadiri, memimpin, menyiapkan atau menindaklanjuti rapat.

Dengan situasi seperti ini, apa saja yang sebaiknya dilakukan untuk membuat sebuah rapat berjalan dengan efektif?

Berpikir dua kali.

- Apakah rapat yang diadakan memang penting? Telepon, email, atau memo bisa dijadikan alternatif jika tidak perlu rapat.
- Jangan adakan rapat ketika topiknya sangat rahasia, Anda tidak siap, atau terdapat banyak kemarahan atau menimbulkan masalah jika sebuah subjek diangkat.
- Pilih peserta rapat dengan bijak. Jangan libatkan karyawan yang tidak berkaitan.

Ketahui tujuan yang diambil.

Anda tidak akan pernah mendapatkan hasil yang baik jika Anda tidak tahu apa yang Anda inginkan. Distribusikan agenda tertulis sebelum rapat.

Minta orang lain untuk memfasilitasi.

Sangat sulit bagi manajer untuk melakukan banyak hal, memimpin rapat, memberi ide, mendengarkan karyawan dan mencatat. Carilah bantuan.

Tetap pada jalur.

Ketika topik mulai menyimpang, fasilitator harusnya menyela atau memotong dan memasukkan subjek baru di daftar untuk didiskusikan di lain waktu.

Akhiri dengan daftar tindakan.

Sepakati tentang siapa, apa, kapan, dan di mana. Percayakan pada orang yang tepat untuk memastikan semua hasil rapat diwujudkan.

Selalu awali dan akhiri tepat waktu.

Biarkan siapa pun mengetahui aturan yang ketat. Yaitu, siapa pun yang datang terlambat, dinilai tidak menghormati orang lain. Biasanya, 'rasa bersalah' bisa menjadi motivator baik. ● [beritasatu.com](#)



PWP dan KWP RU IV Bantu Korban Bencana Puting Beliung di Kutawaru, Cilacap

CILACAP - Persatuan Wanita Patra (PWP) dan Koperasi Wanita Patra (KWP) RU IV menyerahkan sejumlah bantuan logistik kepada korban bencana puting beliung di Kelurahan Kutawaru Cilacap sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan realisasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang sosial budaya.

"Saya *mongkog* (gembira bercampur haru, *pen*).," ungkap Kepala Kelurahan Kutawaru Narso pada saat menerima rombongan bakti sosial Persatuan Wanita Patra (PWP) dan Koperasi Wanita Patra (KWP) yang menyerahkan bantuan untuk para korban bencana puting beliung di Kelurahan Kutawaru Cilacap pada 4 Maret 2014 silam.

Narso mengungkapkan, pada 31 Januari 2014, wilayah Kutawaru dilanda bencana alam angin puting beliung yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur antara lain 98 rumah rusak dan 5 di antaranya roboh. "Banyak rumah warga yang rusak karena bencana puting beliung ini sehingga kami sangat membutuhkan bantuan masyarakat agar bisa pulih seperti sediakala," tutur Narso.

Perwakilan PWP Cilacap Gita Chudori dalam sambutannya menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan wujud program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PWP di bidang sosial budaya. "Bantuan ini adalah bentuk kasih sayang sekaligus sebagai wujud jalinan silaturahmi antara Pertamina dan masyarakat. Kami berharap agar bantuan yang diberikan dapat memberikan manfaat dan semangat kepada masyarakat Kutawaru yang sedang terkena musibah," ujarnya.

Bantuan PWP yang diberikan untuk korban puting beliung berupa 10 buah kompor kecil, 10 buah regulator, 10 buah dandang, 10 buah wajan, 10 buah ember, 10 buah gayung, 10 buah solet, 10 buah serok, 10 buah centong sayur, 10 dosin piring, 10 dosin gelas dan 10 dosin sendok. Sedangkan bantuan yang diberikan oleh KWP terdiri dari 7



buah kasur lipat, 5 buah seprei, 2 buah guling, 10 buah bantal, 10 buah selimut, 10 buah mukena, 10 buah sajadah, dan 11 buah sarung.

Penyerahan bantuan dilakukan oleh Perwakilan PWP Cilacap Gita Chudori dan Sekretaris KWP Benny Nanang Agus kepada Kepala Kelurahan Kutawaru Narso.

Usai menyerahkan bantuan, tim PWP melakukan meninjau beberapa rumah warga yang terkena musibah. Saat ini rumah warga tersebut telah dibangun kembali berkat bantuan dari RU IV Cilacap.

Saat diwawancarai secara terpisah, Relations Officer RU IV Suyanto menyampaikan sesaat setelah terjadi bencana pihaknya langsung berkoordinasi dengan Lurah Kutawaru dan menyerahkan bantuan berupa konsumsi serta dana perbaikan rumah sebesar Rp 15 juta. Selain itu, RU IV juga menyerahkan 200 lembar asbes hasil dana sosial Rapat Operasi.

Pada kesempatan yang sama, Tim PWP meninjau sebuah sekolah PAUD di Kelurahan Kutawaru yang rencananya akan dibantu dengan peralatan belajar mengajar pada perayaan Hari Ulang Tahun PWP ke-14 yang jatuh pada 30 Mei yang akan datang. ● [RU IV](#)

RU II Dumai Prakarsai Seminar Gernas K3

DUMAI - Puluhan pimpinan perusahaan se-Kota Dumai terlihat antusias mengikuti seminar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, di Ballroom Hotel Comfort Dumai, Sabtu (15/2). Seminar sehari yang diprakarsai RU II Dumai itu merupakan puncak peringatan Bulan Gerakan Nasional (Gernas) K3 2014.

Hadir sebagai pembicara Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Ka-Pusdiklat) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Ir. Sumaryanto Msi, Cand DR.

Seminar mengambil tema 'Lingkungan Kerja dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Pekerja Serta Produktivitas Tenaga Kerja'. Seminar diikuti sedikitnya 40 perusahaan dari berbagai bidang usaha yang ada di Kota Dumai. Di antaranya

perusahaan CPO, perkapalan dan berbagai industri ekspor.

Pjs. GM RU II Dumai, Afdal Martha, dalam sambutan pembukaannya menyampaikan pentingnya K3 dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

"Penyelenggaraan K3 merupakan perlindungan dan hak pekerja, dan wajib untuk dilaksanakan sesuai standar nasional. Melalui seminar ini, kita akan memperoleh pengetahuan pentingnya K3, untuk dapat kita terapkan di lingkungan kerja kita," ujar Afdal Martha dihadapan peserta seminar.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Ka-disnakertrans), Amirudin, mewakili Pemerintah Kota Dumai, memberikan sambutan positif atas penyelenggaraan seminar K3.

"Ini adalah seminar K3 pertama kali yang diselenggarakan RU II Dumai untuk semua perusahaan. Harapannya, tahun-tahun mendatang, seminar seperti ini juga diselenggarakan oleh perusahaan lainnya," ujar Amirudin.

Dalam kesempatan ini juga hadir sebagai Narasumber Ir. Sumaryanto, Msi, Cand DR yang mempresentasikan tentang "Pengaruh Kualitas Lingkungan Kerja terhadap Kesehatan dan Produktivitas Tenaga Kerja" serta dilanjutkan tanya jawab tentang semua permasalahan K3.

Acara tersebut juga diselingi dengan *ice breaking* yang dipandu oleh pembawa acara serta berbagai cideramata yang diserahkan oleh HSE Manager T Mirza bagi yang dapat menjawab soal-soal K3. ● [RU II](#)



Signing Ceremony Elnusa dan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

JAKARTA - Bertempat di kantor the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd (BTMU) - Jakarta Branch, Elnusa dengan BTMU melakukan *signing Ceremony* Fasilitas Kredit Berjangka (*Term Loan*) senilai 11.266.206 dolar AS dengan skema *Project financing*, pada (26/2). Fasilitas ini adalah fasilitas pinjaman lokal (*onshore loan*) dengan tenor pinjaman antara 42 – 60 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas kredit (26 Februari 2014). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Elnusa Elia Massa Manik dan General Manager BTMU Mr. Yusuke Katsuta yang disaksikan langsung oleh notaris. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk mendukung investasi *Accommodation Work Barge ELSA 8* yang akan bekerja di proyek TOTAL E&P Indonesia dan investasi *Coiled Tubing Unit* yang akan beroperasi di salah satu perusahaan migas besar di Indonesia. Ini merupakan kali kedua ELSA mendapatkan pendanaan dari BTMU setelah sebelumnya mendapatkan pendanaan untuk *Modular Rig* yang beroperasi di VICO pada 2010. ●ELNUSA



Foto: Elnusa



Foto: WAHYU

Direktorat Hulu Bentuk Tim Kerja HSSE

JAKARTA – Bertempat di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Selasa (4/3), Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen mengesahkan pembentukan Tim Kerja Aspek HSSE Direktorat Hulu Kantor Pusat dan Anak Perusahaan Hulu. Dalam kesempatan tersebut, Husen menegaskan agar seluruh jajaran Direktorat Hulu lebih memfokuskan diri terhadap aspek HSE. “Aspek ini sangat penting karena dinilai menjadi hal yang utama dalam membawa Pertamina menjadi perusahaan energi berkelas dunia di samping peningkatan hasil produksi,” Husen mengingatkan. ●IRLI

Diskusi Masa Depan dan Tantangan Industri Migas Nasional

JAKARTA – Bagaimana menjawab tantangan jangka pendek dan mencari solusi jangka pendek dalam industri migas nasional mengemuka. Tantangan yang ada di depan mata adalah defisit transaksi neraca berjalan, khususnya neraca perdagangan. Hal tersebut mengemuka dalam diskusi Forum Energi Investor Daily yang mengangkat tema “Masa Depan dan Tantangan Industri Migas Nasional”. Forum berlangsung di Four Seasons Hotel, Jakarta, pada Selasa (18/2). Tampil sebagai presenter adalah Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas Naryanto Wagimin, Sekretaris SKK Migas Gede Pradnyana, Anggota DPR RI Komisi VII Dito Ganinduto, Executive Director IPA Dipnala Tanzil. Acara dipandu oleh Primus Dorimulu (Pemimpin Redaksi Investor Daily). Acara juga dihadiri para praktisi dan pemerhati bisnis migas. ●URIP



Foto: KUNTORO



Foto: ADITYO

Terus Jalin Silaturahmi dengan Insan Pers

JAKARTA – VP Corporate Communication Pertamina Ali Mundakir memperkenalkan Media Manager Pertamina yang baru, Adiatma Sardjito kepada insan pers yang biasa meliput kegiatan Pertamina, di Jakarta, Jumat (21/2). Sebenarnya Adiatma bukan orang yang asing untuk awak media, karena ia juga pernah bertugas di lingkungan Corporate Communication Pertamina. Sebelumnya Adiatma Sardjito adalah Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). ●URIP

RU IV Silaturahmi dengan Masyarakat melalui Safari Jumat

CILACAP – Berbagai upaya dilakukan oleh tim manajemen RU IV untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat. Salah satunya adalah dengan cara menggelar Safari Jumat secara rutin di masjid-masjid sekitar area kerja. Pada program Safari Jumat ini Manajemen RU IV melaksanakan ibadah shalat Jumat di Masjid Masjid yang ada di lingkungan kerja RU IV dan penyerahan bantuan kepada pengurus Masjid. “Kita ini tetangga dekat, sehingga sudah seharusnya tetangga saling membantu dan saling mendoakan, dan kami berharap masyarakat selalu mendoakan kilang RU IV sehingga mampu menopang kebutuhan BBM sebanyak 60% dipulau Jawa”, ujar GM RU IV Edy Prabowo, pada (21/2). Safari Jumat merupakan program rutin divisi Relations PR RU IV yang sudah diadakan sejak 2 tahun lalu. Program ini telah dilakukan di beberapa masjid di Cilacap, antara lain Masjid yang berada di wilayah Kelurahan Lomanis, Kelurahan Donan dan Kelurahan Cilacap. ●RU IV



Foto: RUYI

PEP Field Rantau Tajak sumur RNT-DZ7

RANTAU - PT Pertamina EP Rantau Field, pada (11/3) melaksanakan sosialisasi tajak Sumur RNT-DZ7 yang dilaksanakan di Lokasi RNT-DZ7 Desa Kebun Rantau, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, sekitar 9 km arah Timur kota Kuala Simpang. Kegiatan tersebut merupakan penajakan RK (Rencana Kerja) tahun 2014.

Lokasi RNT-DZ7 ini ditajak dengan menggunakan *Rig Skytop* milik PDSI (Pertamina Drilling Service Indonesia) yang berkapasitas 450 HP hingga mencapai kedalaman akhir 810 mTVD (meter True Vertical Deep) dari lantai bor, dengan tentatif waktu pelaksanaan selama 18 hari kerja operasi ke depan.

Tujuan dari pengeboran ini adalah untuk memaksimalkan produksi Blok A Struktur Rantau khususnya pada lapisan prospek Z.800, dengan rencana produksi sebesar 120 BOPD. Tambahan produksi dari hasil pemboran sumur diharapkan semakin meningkatkan produksi Field Rantau menuju sasaran produksi Maret 2014 sebesar 3.547 BOPD.

Pada kesempatan tersebut, juga disalurkan santunan kepada 150 anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang berdomisili di sekitar lokasi Pemboran RNT-DZ7 Desa Kebun Rantau, Alur Manis dan Alur Cucur diserahkan oleh Field Manager PEP Asset 1 Rantau Agus Amperianto. Selain itu, diserahkan 2 ekor sapi untuk dibagikan kepada masyarakat di sekitar lokasi tajak. ● **PEP FIELD RANTAU**

KIPRAH ANAK PERUSAHAAN

Laba Bersih Elnusa Tahun 2013 Sebesar Rp 238 Miliar

JAKARTA - PT Elnusa Tbk. (ELNUSA), salah satu perusahaan *joint venture* Pertamina dengan PT Benakat Integra Tbk, menutup tahun 2013 dengan kenaikan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk secara signifikan hingga mencapai 86% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp238 miliar. Kinerja laba bersih ini jauh melampaui target awal perusahaan yang hanya sebesar Rp138 miliar.

Pada tahun 2013 Elnusa menerapkan strategi agresif-selektif yang berkesinambungan dalam menjaga performa bisnisnya serta lebih fokus pada bisnis inti yang memiliki potensi terbaik dan memberikan *margin* lebih tinggi.

Perbaikan kualitas *revenue* serta fokus kepada bisnis dengan *margin* tinggi yang menjadi perhatian utama

tahun ini terefleksikan pada profitabilitas Elnusa yang semakin membaik, seperti *Gross Profit Margin* yang meningkat dari 12% menjadi 16% dan *Net Profit Margin* yang juga meningkat dari 3% menjadi 6%. Figur persentase *Gross Profit Margin* ini juga hampir setara dengan beberapa pemain jasa hulu migas global.

Nurkholis, Vice President of Corporate Finance Elnusa menjelaskan, "Membaiknya kinerja keuangan dan posisi kas perusahaan, dengan *Total Cash and Cash Equivalents* Rp1,3 triliun dan *Cash Flows from Operation* Rp753 miliar, juga tercermin dari keberhasilan pelunasan pinjaman bank sebesar 36 juta dolar AS selama tahun 2013. Sehingga pinjaman bank menurun dari 98 juta dolar AS menjadi 62 juta dolar AS, di mana tidak ada



Tim manajemen PT Elnusa Tbk mengadakan konferensi pers berkaitan dengan kinerja perusahaan tersebut selama tahun 2013.

lagi hutang modal kerja yang dimiliki Elnusa karena telah dilunasi seluruhnya. Hal ini berarti modal kerja Elnusa dapat dibiayai sepenuhnya oleh kas internal. Dengan posisi kas seperti sekarang, secara teknis Elnusa sudah mampu menutupi keseluruhan hutang bunga yang dimiliki (*technically debt free*)."

Tahun 2013, juga merupakan periode yang membanggakan bagi pergerakan saham ELSA.

Dibuka pada Januari

2013 dengan posisi Rp 175 yang merupakan *range level* terendah dalam 5 tahun, saham ELSA terus bergerak naik mengiringi pertumbuhan kinerja keuangannya yang semakin solid. Hingga pada 30 Desember 2013 saham ELSA ditutup pada posisi Rp 330. "Ini berarti telah memberikan *return* sebesar 90% sepanjang 2013. ELSA adalah salah satu saham dengan performa terbaik pada IHSG tahun 2013," pungkas Nurkholis. ● **ELNUSA**

Pengukuhan Pengurus Serikat Pekerja PGE



Presiden FSPPB mengukuhkan pengurus SPPGE disaksikan oleh Direktur Utama PGE.

JAKARTA- Bertempat di Kantor Pusat PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Menara Cakrawala Lantai 8 Jakarta, digelar acara pengukuhan pengurus Serikat Pekerja PGE periode 2013-2015, pada Kamis (27/2).

Acara tersebut dihadiri Direktur Utama PGE Rony Gunawan, Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Ugan Gandar, dan Ketua SPPGE Roy Bandoro. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari

musyawarah nasional SPPGE pada 21-22 Desember 2013 di Bandung yang menghasilkan kepengurusan baru.

"Federasi mendukung SPPGE dan akan menjadi partner bersama manajemen PGE untuk ikut membela kepentingan perusahaan. Sebaliknya, manajemen diminta memperhatikan masukan dari SP untuk kemajuan bersama," ucap Ugan.

Selain itu, Direktur Utama PGE juga menyambut baik kerja sama yang dilakukan

SPPGE dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB).

"Pengurus yang baru berkomitmen, selain memperjuangkan kesejahteraan pekerja dan keluarga tetapi juga memperjuangkan kesejahteraan perusahaan," tambah Roy.

Selain pengukuhan pengurus, acara tersebut juga merupakan perkenalan dan silaturahmi bagi Direktur Utama PGE dan para pengurus serta anggota. ● **PGE**

Sinergi PDSI – PLC Didik Tenaga Muda

JAKARTA - Dalam upaya mendapatkan tenaga kerja yang kapabel dan siap pakai, PDSI menjalin sinergi dengan Pertamina Learning Center (PLC). Di awal tahun 2014 ini, sebanyak 19 tenaga muda yang lolos seleksi untuk program Bimbingan Profesi Ahli Teknik (BPAT), Jumat (03/01) diserahkan dari PDSI kepada PLC

untuk menjalani masa pendidikan. Ke-19 orang tersebut adalah hasil terbaik yang berasal dari berbagai politeknik terkemuka di Indonesia.

Acara yang digelar di Hotel Patra Jasa Jakarta ini dibuka oleh PTH Dirut PDSI Hemzairil. Dalam sambutannya Hemzairil menjelaskan tentang proses bisnis yang dijalani PDSI sebagai perusahaan jasa pengeboran. Karakter bisnis yang spesifik dan *complicated* membutuhkan tenaga kerja yang andal dan inovatif. Karenanya Direksi berharap, agar peserta BPAT ini menjadi "darah segar" yang mampu membawa perubahan *culture* baru bagi PDSI.

Sementara itu, Human Capital Manager PDSI Ahmad Triahdani mengatakan, "Selama enam bulan ke depan, peserta BPAT akan dididik di PLC dan disiapkan untuk mengisi posisi-posisi *Driller, Supply Chain Management, Maintenance, HSE, Unconventional and Non Rig Service*." Dengan demikian, "Pada pertengahan tahun 2014, diharapkan PDSI sudah mendapatkan tambahan tenaga kerja baru untuk memperkuat kegiatan bisnis perusahaan," ujarnya lebih lanjut.

Tampak hadir dalam acara serah terima ini, VP PLC Hasnil Rasyid, Human Capital Manager PDSI Ahmad Triahdani, Functional & General Training Manager Dit. SDM Muhammad Denys. ● **PDSI**



PTH Dirut PDSI Hemzairil didampingi VP PLC Hasnil Rasyid mengalungkan secara simbolis tanda peserta program BPAT.

Sepuluh Cadangan CBM Indonesia di Bumi Serasan Sekundang

MUARA ENIM - Bumi Serasan Sekundang atau Muara Enim yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya kaya akan batubara, ternyata Muara Enim juga kaya akan potensi *Coal Bed Methane* (CBM). Cadangan CBM di sini 55% dari potensi CBM di Indonesia. Hal ini diungkapkan Bupati Muara Enim Muzakir Sai Sohar kepada jajaran Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) Muara Enim dalam Sosialisasi Kegiatan Pemboran Eksplorasi CBM PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera (PHE Metra) 7 di Pemda Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Selain dihadiri oleh Kapolres, perwakilan Dandim dan Kajari, acara ini juga diikuti oleh seluruh satuan kerja Pemda Muara Enim seperti Kepala Dinas, Kasudin, Camat dan Lurah.

General Manager PHE Metra 7 Siswantoro mengungkapkan, "CBM adalah gas alam dengan dominan gas metana dan disertai sedikit hidrokarbon lainnya, serta gas non-hidrokarbon dalam batubara sebagai hasil dari beberapa proses kimia dan fisika. CBM sama seperti gas alam konvensional, namun perbedaannya adalah CBM berasosiasi dengan batubara sebagai *source rock* dan *reservoir*-nya. Sedangkan gas alam, walaupun sebagian ada yang bersumber dari batubara, diproduksi dari *reservoir* pasir, gamping maupun rekahan batuan beku".

"CBM bisa menjadi energi alternatif pengganti bahan bakar minyak ke depannya. Apalagi saat ini cadangan minyak Indonesia terus menurun. Kondisi ini diperparah dengan ketergantungan Indonesia terhadap BBM, dimana 30 persen dari total konsumsi energi primer Indonesia masih bersumber dari minyak," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama Bupati Muara Enim meminta seluruh bawahannya untuk mendukung kegiatan eksplorasi ini. "Informasi yang saya terima, Indonesia memiliki cadangan CBM sekitar 453,3 TCF atau nomor 6 di dunia. Dimana dari cadangan CBM di Indonesia itu, 55% ada di Muara Enim. Keberadaan CBM, bisa memberikan solusi agar kita lepas dari ketergantungan terhadap bahan bakar minyak. Apalagi CBM merupakan gas serbaguna, yang mampu memenuhi kebutuhan berbagai macam pasar dengan harga yang sangat terjangkau, yaitu setengah dari harga minyak diesel. Selain itu CBM ini ramah lingkungan, baik saat eksplorasi sampai penggunaannya," papar Muzakir Sai Sohar.

Ia menambahkan, "Kita patut bangga dengan kekayaan alam yang kita miliki. Saat ini potensi CBM di Muara Enim mulai dieksplorasi. Sedang dilakukan pengeboran tahap dua di tiga sumur CBM di Muara Enim yang berada di Desa Gunung Raja, Kecamatan Rambang Dangku dan Desa Lembak serta Desa Petanang, Kecamatan Lembak. Mudah-mudahan kegiatan eksplorasi ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muara Enim," harapnya. ●PHE

Sosialisasi Potensi *Geothermal* Indonesia kepada Mahasiswa ITB

BANDUNG - PT Pertamina Geothermal Energy mengikuti acara besar yang digelar oleh Institut Teknologi Bandung, *International Geothermal Workshop 2014*. Kegiatan yang diadakan di Aula Timur pada (5/3) tersebut menghadirkan para ahli *geothermal* sebagai pembicara. Di antaranya Abadi Poernomo Ketua Indonesia Geothermal Association, Rony Gunawan Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sanusi Sata Senior Management Representative Star Energy Holding Ltd, dan Antonie De Wilde Emerging Power Philippines.

Rony Gunawan menjelaskan potensi *geothermal* di Indonesia. "Potensi *geothermal* di Indonesia nomor satu di dunia, sekitar 40 persen atau 28 MW (setara dengan 12 miliar barel) cadangan panas bumi dunia berada di Indonesia, sehingga energi *geothermal* bisa menjadi penopang ketahanan energi nasional."

Menurut Rony, energi panas bumi memiliki kelebihan dibandingkan energi yang bersumber dari fosil seperti minyak bumi. Energi *geothermal* merupakan energi ramah lingkungan yang tidak akan habis dieksplorasi karena diproduksi terus oleh perut bumi. Kelebihan lainnya, energi *geothermal* tidak da-



Direktur Utama PGE Rony Gunawan memberikan pencerahan tentang potensi *geothermal* Indonesia di acara *ITB International Geothermal Workshop*.

pat diekspor. Jadi hanya digunakan untuk domestik khususnya sebagai energi alternatif pembangkit listrik di Indonesia, sehingga dapat menghemat ratusan triliun subsidi BBM dan listrik.

"Subsidi migas dan listrik tahun 2014 sebesar Rp300 triliun. Kalau saja kita bisa mengembangkan energi *geothermal*, uang dari subsidi tersebut dapat disalurkan untuk membiayai riset *geothermal* maupun pendidikan lainnya di universitas-universitas Indonesia," ujar Rony.

Rony menjelaskan kendala utama yang dialami PGE dalam pengembangan energi

panas bumi di Indonesia. "Seperti kita ketahui wilayah yang memiliki potensi energi *geothermal* umumnya berada di kawasan pegunungan, hutan lindung dan cagar alam. Daerah cagar alam menurut UU No. 41 tahun 1999 kawasan terlarang untuk kegiatan apapun. "Semoga UU tersebut dapat direvisi untuk memperbolehkan kegiatan *geothermal* karena potensi *geothermal* di hutan lindung sebesar 40%," harap Rony.

Hal tersebut disepakati oleh Ketua Indonesia Geothermal Association Abadi Poernomo. Menurutnya, perizinan memang menjadi salah satu kendala untuk

melakukan pengembangan *geothermal* di Indonesia.

Sementara Senior Management Representative Star Energy Holding Ltd, Sanusi Satar menegaskan, istilah pengembangan panas bumi dalam UU tersebut sebagai pertambangan perlu diluruskan. Artinya, dampak pemanfaatan *geothermal* tidak bisa disamakan dengan dampak pertambangan pada umumnya. Istilah pertambangan dinilai tidak tepat, jadi harus diubah. "Kalau istilah ditambang itu diambil habis. Kalau kita hanya ambil panasnya saja, tidak ada hal yang hilang dari pengembangan panas bumi." ●ADITYO

Fun Walk di Usia 8 Tahun PT Pertamina Retail

JAKARTA - Dalam rangka memperingati HUT ke-8 PT. Pertamina Retail yang jatuh pada 1 Februari 2014, tim Manajemen dan pekerja PT. Pertamina Retail mengadakan kegiatan Lomba Gerak Jalan Santai "*Fun Walk*" yang dilaksanakan pada 2 Februari 2014.

Lomba Gerak Jalan Santai "*Fun Walk*" dimulai dari Kantor Pusat PT. Pertamina Retail menuju Bundaran HI dan berakhir di Kantor Pusat.

Kegiatan Lomba Gerak Jalan Santai "*Fun Walk*" juga diikuti oleh Corporate Secretary Pertamina Nursatyo

Argo selaku Komisaris PT Pertamina Retail, Direksi, Tim Manajemen dan pekerja PT. Pertamina Retail, serta turut pula mengundang Direksi periode sebelumnya.

Selain "*Fun Walk*", acara juga diisi dengan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Retail Toharso dan pemberian santunan kepada anak yatim dari lingkungan sekitar Kantor Pusat PT. Pertamina Retail dan Yayasan Anak Yatim Indonesia Tebet sebanyak 40 orang. Mereka mendapatkan uang tunai dan paket peralatan sekolah.



Peserta *fun walk* bersemangat mengikuti lomba jalan santai tersebut.

Dengan tag line "Langkah Besar Menuju 1.000, 2.000 Unit Bisnis PT. Pertamina Retail", diharapkan PT. Pertamina Retail dapat

menjadi perusahaan ritel terdepan sesuai dengan visi nya dan dapat mencapai target 1000 SPBU dan 2000 Bright pada 2020. ●PT PERTAMINA RETAIL



MOR III Partisipasi dalam HUT ke-13 VCOI

JAKARTA – Dalam rangka meningkatkan *awareness* dan penjualan produk-produk Pertamina, Marketing Operation Region III berpartisipasi dalam perayaan HUT ke-13 Volvo Club of Indonesia (VCOI) yang dilaksanakan di area gokart Pitstop di wilayah Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, pada (2/3).

Kegiatan yang diikuti oleh ratusan mobil Volvo ini didahului dengan berkumpulnya para anggota komunitas di SPBU COCO MT Haryono. Pertamina mengambil kesempatan baik ini untuk melakukan penjualan Pertamax dengan program promo. Anggota VCOI yang melakukan pengisian produk Pertamax atau Pertamax Plus senilai minimal Rp.250.000,- akan diberikan extra voucher BBK senilai Rp.50.000,- selama periode dua jam berkumpul di *meeting point*.

Selain memanfaatkan kegiatan ini untuk meningkatkan penjualan BBK, MOR III juga melakukan penjualan berbagai macam produk pelumas serta penukaran tabung elpiji 12 kg ke Bright Gas. Untuk menarik pembeli, MOR III juga memberikan berbagai promo menarik lainnya yang digelar di area gokart Pitstop, Pantai Indah Kapuk. Promo ini antara lain pembelian 4 liter berbagai produk pelumas mendapat potongan harga 50% untuk penukaran tabung Elpiji 12kg ke Bright Gas (senilai Rp 60.000), pembelian voucher BBK yang berhadiah voucher ekstra dan potongan 50% untuk penukaran tabung Elpiji 12 kg ke Bright Gas, serta berbagai promo menarik lainnya.

“Pada tahun 2014 ini kami memang berencana untuk mempererat hubungan dengan komunitas yang menjadi *target market* produk Pertamina khususnya BBK, pelumas dan produk gas. Selain untuk meningkatkan penjualan serta mengenalkan lebih jauh produk-produk Pertamina, kami juga ingin menjalin ikatan emosional para anggota komunitas dengan produk-produk Pertamina. Harapan kami semakin banyak masyarakat yang mengenal dan mencintai serta menggunakan produk-produk Pertamina,” ujar Milla Suciyanis selaku Assistant Manager External Relations MOR III.

Berbagai tipe maupun jenis mobil Volvo, mulai dari seri 1 dan seri 2 (seri klasik), seri 7, seri 9, hingga seri XC turut meramaikan HUT ke-13 Volvo Club of Indonesia yang mengusung tema ‘*Be Smart with Your Volvo*’. Acara ini juga diisi dengan berbagai aktivitas menarik seperti *coaching clinic* mengenai perawatan transmisi otomatis pada mobil Volvo, presentasi Pertamina tentang keuntungan menggunakan bahan bakar seri Pertamax, peresmian enam mobil Commader VCOI yang telah di-branding dengan logo Pertamax dan Fastron pada keempat sisi mobil, dan perlombaan Gokart. ●MOR III

SVP Refining Operation : Jadilah *Leader* yang Baik

BALONGAN – SVP Refining Operation Pertamina Suhaimi melakukan kunjungan ke RU VI Balongan. Selama 3 hari yakni 12 – 14 Februari 2014 Suhaimi berada di Balongan untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang telah di-agendakan.

Pada hari pertama, Suhaimi melaksanakan kegiatan *sharing session* bersama Tim Manajemen dan Section Head RU VI di depan Guest House Perumahan Bumi Patra, Indramayu, Rabu (12/2).

Dalam kesempatan tersebut, GM RU VI Balongan Budi Santoso Syarif menjelaskan tentang perubahan visi RU VI dari “menjadi kilang terunggul di Asia Pasifik tahun 2015”

berubah “menjadi kilang terkemuka di Asia tahun 2025”. Menurut Budi, perubahan ini untuk menyelaraskan dan *men-support* visi Pertamina menjadi *Asian Energy Champion 2025*.

Tim manajemen dan Section Head terlihat antusias menyimak *sharing session* terkait kepemimpinan yang disampaikan oleh SVP RO Suhaimi.

Suhaimi menjelaskan kepemimpinan merupakan seni menggerakkan orang untuk melaksanakan sesuatu sesuai harapan kita. Sebagai *leader*, seseorang harus memberikan contoh dan secara konsisten melaksanakan apa yang sudah menjadi komitmen.



SVP Refining Operation Suhaimi mengadakan *sharing session* dengan tim manajemen dan section head RU VI.

Suhaimi juga menyampaikan ciri-ciri *leader* yang baik, seperti jujur, rendah hati, bijaksana, pemaaf, adil, suka menolong dan tegas.

“Menjadi seorang *leader* itu harus mempunyai visi, mampu membangun *culture* dan *system*,” tegas Suhaimi.

Selain *sharing session*, Suhaimi juga melakukan kegiatan *Challenge Session* yang dilaksanakan di ruang rapat 1 Adm Buiding RU VI. Acara ini dihadiri oleh Tim Manajemen dan Section Head RU VI. ●Irwanto/Riki Hamdani

Peringatan Bulan K3 di TBBM Pematangsiantar

PEMATANGSIANTAR – Dalam rangka peringatan Bulan K3, Terminal BBM (TBBM) Pematangsiantar mengadakan perlombaan menarik APAB (Alat Pemadam Api Beroda), pelaporan Nearmiss, Quiz pengetahuan aspek HSE, pelatihan pemadaman api basah (*sharing knowledge*) serta pemberian penghargaan kepada awak mobil tangki (AMT). Kegiatan dilaksanakan di lapangan

futsal TBBM, pada (28/2).

Acara tersebut diikuti oleh berbagai elemen baik dari pekerja organik, pekerja OS, mitra kerja, security, Awak Mobil Tangki. Acara dibuka oleh Operation Head TBBM Pematangsiantar, Suwardi, didampingi oleh Supervisor Receiving Storage & Distribution, Asmajaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian *safety* di

TBBM Pematangsiantar.

Dalam kesempatan tersebut, Operation Head, TBBM Pematangsiantar Suwardi memberikan pesan kepada para pekerja dan sekaligus memberikan hadiah bagi pemenang dan pekerja AMT Terbaik.

“Dengan peringatan bulan K3 ini, diharapkan segenap pekerja TBBM Pematangsiantar selalu meningkatkan kewaspadaan

serta menaati SOP perusahaan,” pesannya.

Perlombaan ditutup dengan pemberian hadiah yang diserahkan oleh Operation Head dan Supervisor Receiving, Storage & Distribution Asmajaya kepada para pemenang lomba dan tiga awak mobil tangki terbaik yang dinilai berdasarkan kerapian dan kedisiplinan penggunaan APD dalam bekerja. ●MOR I

Ide dan Inovasi Baru RU IV Tahun 2014 Siap untuk Dilaksanakan

CILACAP – Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap program transformasi dan inovasi, RU IV memberikan kesempatan kepada seluruh divisi untuk menyumbangkan sumbangsih ide baru bagi program kerja RU IV tahun 2014. Diawali dengan kegiatan *workshop Idea Generation* pada Februari 2014, ide-ide masing-masing divisi di-review melalui proses *alignment* dan *challenge session* oleh Tim Manajemen RU IV hingga akhirnya diperoleh *Top Ten Ideas* untuk pro-

gram kerja tahun 2014.

Peluncuran ide-ide terbaik yang siap diaplikasikan di tahun 2014 dilakukan pada *Motivation Day* di Gedung Patra Graha, pada (20/2). Secara resmi, acara dibuka oleh GM RU IV Edy Prabowo, yang ditandai dengan pembukaan selubung *idea board* dan penandatanganan *idea board* oleh seluruh tim manajemen RU IV.

Edy Prabowo berharap dengan telah terpilihnya begitu banyak ide inovasi ini akan semakin meningkatkan

kinerja dan produktifitas kilang RU IV.

Selain peluncuran *top ten ideas* 2014, terdapat serangkaian acara tersebut. Yaitu, presentasi Pertamina *Road Map to 2025* oleh Senior Manager Operation and Manufacturing Dadi Sugiana, pemaparan hasil Bulan Energi dan pengumuman pemenang kompetisi bulan Energi oleh Energy Conservation and Loss Control Arafat Bayu Nugroho, dan presentasi mengenai *Craft Profesional Development Program*

(CPDP) oleh tim HR RU IV.

Program CPDP adalah program percepatan dalam memberikan bekal ilmu dan kompetensi kepada para pekerja muda Pertamina.

Pada kesempatan ini pula GM RU IV menyerahkan *task book* CPDP kepada Manajer Production I dan Manajer Production II sebagai tanda dimulainya program CPDP.

Menutup acara *Motivation Day 2014* digelar sesi motivasi dengan menghadirkan motivator Ippo Santosa. ●RU IV

Tim Putera-Puteri Jakarta Pertamina Energi Menuju Final

YOGYAKARTA - Semangat Tim Puteri Jakarta Pertamina Energi membuahkan hasil gemilang. Untuk ketiga kalinya Tim Putri menjadi Juara pada pertandingan seri kedua putaran Final Four BSI Proliga 2014 di Gor Amongrogo Yogyakarta, Minggu (9/3) setelah mengalahkan Tim Manokwari Valeria Papua Barat dengan skor 3-1.

Walaupun pada hari yang sama Tim Putera Jakarta Pertamina Energi tidak berhasil menundukkan Surabaya Samator, mereka tetap melaju ke babak final dan bertemu kembali untuk memperebutkan gelar juara.

Para supporter Pertamina membakar semangat Tim Putera Puteri Jakarta Pertamina Energi, termasuk dari Direktur Pemasaran & Niaga Hanung Budya didampingi Corporate Secretary Nursatyo



Tim Putera-Puteri Jakarta Pertamina Energi foto bersama dengan Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya. Kedua tim Pertamina tersebut memantapkan langkah masuk final pada Sabtu, 16 Maret 2014 untuk memperebutkan gelar juara BSI Proliga 2014.

Argo. "Saya yakin Tim Putera Puteri Jakarta Pertamina Energi bisa menjadi juara di babak final selanjutnya," ujar Hanung optimistis.

Pertandingan sebelumnya Sabtu (8/3) Tim Putera Jakarta Pertamina Energi berhasil mengalahkan Tim Putera Palembang Bank Sumsel Babel dengan skor 3-0. Tidak

hanya itu, Tim Puteri Jakarta Pertamina Energi menutup pertandingan sabtu (8/3) malam dengan kemenangan melawan Jakarta Popsivo PGN dengan skor 3-1.

Pertandingan babak Final BSI Proliga 2014 diselenggarakan Sabtu (15/3) di Istora Senayan Jakarta. ●OKI

Simulasi *Fire Drill* di RU VI Balongan

BALONGAN - Refinery Unit (RU) VI Balongan bekerja sama dengan Jim Truscott, CEO Truscott Crisis Leaders menggelar Simulasi *Emergency Fire Drill*, pada 25 Februari 2014. Truscott Crisis Leaders merupakan lembaga konsultan penanganan krisis yang berbasis di Australia dan telah berpengalaman bekerja sama dengan berbagai perusahaan ternama di dunia.

Simulasi yang dilaksanakan sebagai bagian dari Peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Tahun 2014 ini bermula ketika ditemukannya indikasi bocoran di *flange dischargepompa* 12-P-101 yang langsung ditangani secara cepat.

Penanganan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, yaitu pelaporan kejadian, proteksi titik kebocoran dengan menggunakan steam, penanganan korban luka dan pemadaman api menggunakan *fire truck*.

Pada simulasi ini, dikondisikan kebakaran yang terjadi



semakin besar, sehingga Senior Manager Operation and Manufacturing (SMOM) memerintahkan untuk dilakukan *Emergency Shut Down*.

Di samping untuk melatih kesiapan personil yang ada dalam menangani kondisi sesungguhnya, simulasi ini juga digunakan untuk meyakinkan apakah prosedur yang telah disusun selama ini sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Tidak menutup kemungkinan adanya perbaikan prosedur sehingga menjadi benar-benar efektif saat dilaksanakan.

Simulasi melibatkan seluruh fungsi di RU VI

Balongan, termasuk jajaran tim manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen RU VI memiliki komitmen yang tinggi dalam mempersiapkan diri menghadapi kejadian luar biasa yang mungkin terjadi.

Selain menunjukkan komitmen perusahaan, dilaksanakannya simulasi ini, RU VI Balongan hendak menunjukkan kesiapannya dalam menghadapi kejadian serupa.

Guna kelancaran simulasi ini, sehari sebelumnya dilaksanakan *Emergency Management Team (EMT)/ Incident Commander (IC) Workshop* dipandu langsung oleh Jim Truscott. ●RU VI

Partisipasi RU V dalam Pawai Budaya dan Pembangunan



BALIKPAPAN - RU V Balikpapan berpartisipasi dalam Pawai Budaya & Pembangunan yang diselenggarakan Pemkot Balikpapan dalam rangka hari jadi Kota Balikpapan ke-117, pada (23/2) di Lapangan Merdeka Balikpapan. Bersama dengan puluhan peserta lainnya, tim RU V Balikpapan menunjukkan kreasinya lewat pawai dan lagu. Selain itu, mereka juga membagikan produk-produk unggulan seperti Enduro. Dua tahun berturut-turut gelar juara pertama berhasil direbut oleh Pertamina dalam gelaran serupa. Dengan komitmen untuk bersama-sama membangun Balikpapan, Pertamina kembali menunjukkan partisipasinya dalam Pawai tahun ini. ●KEISHKARA HANANDHITA PUTRI

PEMBUATAN PASSPORT DAN VISA (Bagian 2)

HRCORNER

Untuk pembuatan Passport/ Visa, apakah ada biaya penggantian dari perusahaan?

Sesuai dengan TKO Perjalanan Dinas No. B-011/K10000/2013-S8, bahwa segala biaya yang timbul dalam rangka keperluan dinas ke luar negeri, yaitu biaya pengurusan Passport dan Visa menjadi beban Perusahaan.

Untuk penggantian biaya Passport adalah sebesar satu juta rupiah sedangkan untuk penggantian biaya Visa dibayarkan secara *actual cost* sesuai dengan dokumen pendukung

Apakah ada penggantian biaya untuk perpanjangan Passport?

Untuk penggantian biaya Passport hanya diberikan untuk pembuatan Passport Baru pertama kali dan tidak untuk biaya perpanjangan

Bagaimana prosedur pengajuan klaim untuk penggantian biaya pembuatan Passport/ Visa?

Klaim penggantian biaya pembuatan Passport dan Visa diajukan bersama dengan klaim deklarasi perjalanan dinas dengan dilengkapi dokumen pendukungnya, misalnya kuitansi asli.

Berapa lama proses pembuatan surat sponsor tersebut?

Untuk pembuatan surat sponsor maksimal adalah 3 (tiga) hari kerja, namun sebaiknya pekerja mengajukan pembuatan surat sponsor minimal 1 (satu) minggu sebelumnya.

Apakah dengan diterbitkannya surat sponsor dari Perusahaan menjamin bahwa aplikasi Pekerja pasti disetujui?

Tidak, otorisasi terkait persetujuan aplikasi adalah terletak pada kantor Imigrasi atau Kantor Kedutaan yang dituju.

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui :
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com

Tamat

Pertamina Sepakat Kerja Sama dengan BPD Kaltim

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) sepakat bekerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim) terkait penempatan Mesin ATM di SPBU Pertamina, khususnya di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Penandatanganan kesepakatan dilakukan oleh Vice Presiden Fuel Retail Marketing Pertamina, Muhammad Iskandar dan Direktur Utama BPD Kaltim, Zainudin Fanani, di *Executive Lounge* Kantor Pusat Pertamina, pada (11/3).

Menurut Iskandar, kerja sama ini merupakan payung hukum dalam hal perijinan pendirian ATM BPD Kaltim di seluruh SPBU Pertamina yang tidak hanya untuk wilayah Kalimantan, namun juga untuk skala nasional jika memang dibutuhkan.

“Penempatan apapun di SPBU dibutuhkan payung hukum agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan. Karena pengembangan untuk wajah baru di SPBU Pertamina harus memiliki ijin yang resmi,” ungkap Iskandar.

Iskandar menegaskan, kerja sama ini adalah pintu untuk mengawali kerja sama berikutnya dalam pengembangan bisnis yang saling menguntungkan bagi kedua



Vice President Fuel Retail Marketing Pertamina Muhammad Iskandar dan Direktur Utama BPD Kaltim Zainudin Fanani berjabat tangan setelah menandatangani kesepakatan penempatan ATM BPD Kaltim di area SPBU Pertamina khususnya di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

belah pihak. Rencana ke depannya, Pertamina akan melakukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kaltim dalam penerbitan Kartu Langganan BBM Non Subsidi.

Kerja sama penempatan ATM di SPBU ini juga dinilai sangat menguntungkan bagi masyarakat yang membutuhkan jasa layanan perbankan melalui ATM yang bisa ditemui di SPBU Pertamina. “Rencananya, kami akan lebih melengkapi produk-produk layanan lainnya seperti menyediakan Mesin EDC untuk pembelian BBM tanpa uang tunai,” ujar Zainudin saat ditemui usai

penandatanganan.

Zainudin menjelaskan, ketersediaan ATM Bank Kaltim sebanyak 165 unit dan akan ditambah 150 unit di tahun 2014 ini. Saat ini BPD Kaltim telah memasang ATM di 3 SPBU Pertamina, sehingga dengan adanya payung hukum perijinan yang diberikan oleh Pertamina maka jumlahnya akan bertambah.

Dengan penambahan unit ATM ini maka akan berpengaruh juga terhadap peningkatan aset bank Kaltim. Dengan banyaknya kemudahan fasilitas yang diberikan oleh bank Kaltim seperti ATM, maka para

nasabah terus meningkatkan nilai tabungannya dan hal ini tentu berpengaruh terhadap pertumbuhan aset bank Kaltim.

Zainudin mengharapkan kerja sama ini bisa terus berlanjut bisa ditunjuk sebagai bank persepsi. Pihaknya menyambut baik dengan apa yang direncanakan oleh Pertamina dalam hal pembuatan kartu langganan BBM Non Subsidi bagi Pemda. “Mungkin ini akan menjadi peluang kerja sama berikutnya antara Bank Kaltim dengan Pertamina. Tidak hanya layanan atm saja namun layanan perbankan lainnya,” pungkas Zainudin. ●IRLI



Rio Tercepat pada GP2 Series Pra Test Musim

YAS MARINA, ABU DHABI - Pembalap GP2 Pertamina Rio Haryanto, mencatat waktu tercepat pada *official test* pagi hari (11/3) di Yas Marina Circuit Abu Dhabi, untuk musim balap 2014 dengan tim Caterham. Rio sangat percaya diri dengan setelan mobilnya dengan menggunakan ban *hard*, meskipun masih ada sedikit masalah dengan rem. Rio lebih cepat 0,273 detik dari rekan setimnya Alexander Rossi yang berada di posisi ke-2. Sebagai catatan, Rossi telah memenangkan beberapa kali race dengan tim Caterham di musim lalu. Ini dapat memotivasi Rio menghadapi musim balap GP2 2014.

Rio sendiri sangat puas dengan hasil tes pertama pada pagi hari. Settingan yang diberikan tim Caterham adalah yang selama ini diharapkannya. Untuk sore hari, tim mencoba settingan lain dan hasilnya berbeda dari tes pagi hari. “Begitulah tes karena dari situ kami belajar mana yang baik dan yang tidak,” ungkap Rio.

Secara persiapan, Rio sudah sangat siap untuk dua tes berikutnya dan beralih tes pra musim di Bahrain nanti dan *race* perdana di Bahrain tanggal 4-6 April mendatang dalam ajang balap GP2 series 2014 ini. ●www.rioharyanto.com

PDSI Bangun Rig Baru

JAKARTA - Pada 2025 produksi migas Pertamina diharapkan bisa meningkat hingga 2,2 juta barel ekuivalen per hari. Sementara itu pengeboran adalah satu-satunya cara untuk dapat mengangkat (*lifting*) migas dari perut bumi. “Kinerja rig menjadi *critical factor* dalam keseluruhan proses ini,” demikian disampaikan Direktur Hulu Pertamina

Muhamad Husen saat meresmikan proyek pembangunan *drilling rig* DS-10 milik Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), pada Senin (27/01/2014) di Batam. Ia mengatakan bahwa penambahan *rig* PDSI ini diharapkan bisa membantu pertumbuhan hasil minyak dan gas bumi, minimal bisa mengurangi impor.

Rig DS-10 ini diharapkan selesai pada November-Desember 2014, dan akan dialokasikan untuk *captive market* PDSI, meski terbuka kemungkinan untuk pasar KKKS lainnya di Indonesia. Rig seharga 26 juta dolar AS ini dibangun oleh PT Citra Tubindo Engineering (CTE) dan berkapasitas 1500 HP.

Karena yang dibuat di CTE Batam ini adalah

komponen *mast* dan *sub structure*, sehingga diperoleh penghematan pada komponen tersebut, sekitar 10 persen, dibandingkan bila dibangun di luar negeri. Adapun *added value* lain yaitu, pemuatan komponen lokal dan tenaga kerja dalam negeri. Di samping itu *monitoring* serta *maintenance* dapat dilakukan lebih baik.

Rig ini diharapkan memiliki kualitas sebagaimana *rig* DS-8 dan *rig* DS-9 yang juga dibangun di pabrik yang sama. Seperti diketahui, kedua *rig* kembar tersebut telah dioperasikan di Blok Cepu oleh Mobil Cepu Limited. Kedua *rig* tersebut telah menunjukkan kinerja yang memuaskan sepanjang operasinya di Blok Cepu. Memang kedua

rig itu dirancang dengan teknologi yang canggih dan berstandar internasional.

“Keunggulannya, di antaranya, karena *rig* ini mampu pindah lokasi tanpa harus *rig down* (rebah menara), sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat,” ungkap Faried Rudiono, Direktur Utama PDSI. ●DIT. HULU